

25 Halaman
Terbit Setiap Senin

15 November 2021
No. 46 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

ROAD TO
HUT
64
PERTAMINA



PERTAMINA GO COLLABORATIVE

Aspirasi menjadi *global energy champion* mengharuskan Pertamina terbuka untuk bersinergi dengan berbagai *stakeholder*. Kolaborasi diperlukan tidak hanya untuk meningkatkan reputasi dan eksistensi perusahaan di kancah internasional, tetapi juga untuk memaksimalkan sinergi dalam berbagai aspek sebagai bagian dari pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) seperti yang dicanangkan pemerintah.

Berita terkait di halaman 2-5

Quotes of The Week

Unity is strength... when there is teamwork and collaboration, wonderful things can be achieved.

Mattie Stepanek

2

**BUAH KOLABORASI,
PERTAMINA MANDALIKA
INTERNATIONAL STREET CIRCUIT
SIAP SAMBUT AJANG BALAP
INTERNASIONAL**

12

**CAPAI 2.133 MW,
TEKAD PERTAMINA OPTIMALKAN
PANAS BUMI DI INDONESIA**

UTAMA

Buah Kolaborasi, Pertamina Mandalika International Street Circuit Siap Sambut Ajang Balap Internasional

LOMBOK - Kolaborasi PT Pertamina (Persero) dengan berbagai *stakeholder* dalam mendukung penyelenggaraan event balap motor internasional menjadi bukti BUMN ini terus memperkuat langkah *go global* dalam berbagai strategi bisnis dan program. Salah satunya melalui dukungan terhadap Pertamina Mandalika International Street Circuit di Lombok, Nusa Tenggara Barat yang telah siap menyambut para pembalap motor kelas dunia berkompetisi.

Pertamina juga siap memanjakan para pengunjung yang nantinya akan datang ke Lombok, untuk menonton gelaran balap WSBK Indonesia 2021 di Pertamina Mandalika International Street Circuit. Pengunjung yang tiba di bandara Lombok akan disambut oleh beragam *branding*, foto booth dan lounge yang disiapkan khusus untuk memeriahkan acara ini.

"Selain sebagai bagian dari upaya *go global*, olahraga balap sendiri erat kaitannya dengan produk BBM seperti Pertamina Turbo dan pelumas Pertamina Enduro sehingga dapat membentuk *image positif audience* MotoGP dan *international motorsports events* lainnya dengan *brand* Pertamina," jelas Fajriyah Usman, Vice President Corporate Communication Pertamina.

Selain itu dukungan Pertamina dalam Pertamina Mandalika Street Circuit dan MotoGP di Indonesia diharapkan dapat membawa angin segar untuk meningkatkan potensi pariwisata, serta merupakan realisasi atas komitmen Pertamina, maupun BUMN untuk membawa *International Motorsport* ke Indonesia. Hal tersebut diharapkan mampu membuka peluang dalam pengembangan bisnis pada skala global untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional di masa mendatang.

"Diharapkan Pertamina Mandalika International Street Circuit dan MotoGP dapat memberikan *multiplier effect* bagi Pemulihan Ekonomi daerah dan nasional. Sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi perusahaan, produk-produk BUMN maupun UMKM," jelas Fajriyah.

Tak hanya turut andil dalam *sponsorship* sirkuit, Pertamina juga menyalurkan bantuan modal bergulir kepada UMKM di Mandalika. Program-program ini bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan, serta dukungan Pertamina dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Khususnya di point 8, terkait dengan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, serta implementasi program-program berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG) di seluruh wilayah operasional Pertamina.

Pertamina Mandalika International Street Circuit memiliki panjang lintasan 4,31 kilometer (KM), dengan 17 tikungan, dan memiliki 50 area garasi. Sirkuit ini direncanakan mampu menampung hingga 195.000 total penonton.

Seperti diketahui, Pertamina berkolaborasi dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Persero atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) mengembangkan Mandalika Internasional Street Circuit. Melalui sinergi ini, Pertamina memperoleh hak penyertaan nama korporasi pada Jalan Kawasan Khusus (JKK)/*street circuit* (sirkuit jalan raya) The Mandalika dengan jangka waktu sejak tanggal perjanjian, 7 Oktober 2021 hingga 31 Desember 2022 menjadi "Pertamina Mandalika International Street Circuit".

Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury mengapresiasi kolaborasi



Rute Pertamina Mandalika International Street Circuit.



Seorang pembalap motor nasional sedang mencoba Pertamina Mandalika International Street Circuit.

tersebut. "Ini semua merupakan bentuk sinergi antar BUMN dan institusi yang dimiliki oleh pemerintah agar kita bisa keluar dari pandemi, termasuk juga agar industri pariwisata sebagai industri yang paling terpengaruh bisa kembali bangkit," lanjutnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, sinergi Pertamina dengan ITDC akan memberikan banyak hal, baik bagi bangsa Indonesia maupun Pertamina sebagai korporasi. "Kerja sama ini merupakan bentuk nyata *Go Collaborative* antar-BUMN yang diharapkan mampu mendukung *brand exposure* Pertamina, dan secara jangka panjang *brand exposure* bangsa Indonesia, secara global. Peluang ini dapat terlihat pada jumlah *fanbase* media sosial MotoGP yang mencapai 26,6 juta *follower* dari berbagai *platform* dan lebih besar dari jumlah *fanbase* Formula One (F1)," pungkasnya. ●PTM



UTAMA**Kolaborasi Manis Pertamina dan UMKM Kenalkan Kerajinan Lokal pada Ajang Balap Internasional**

LOMBOK - Perhelatan balap motor internasional di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat memang memberikan dampak positif di berbagai aspek kehidupan sekitarnya. Tak hanya meningkatkan reputasi Indonesia di mata dunia, *event* ini juga memberikan harapan baru kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal yang terpuruk lebih dari 1,5 tahun akibat pandemi COVID-19.

Harapan baru itu juga yang membangkitkan semangat Mulyadi, pemilik Lombok Mulya Craft, salah satu UMKM binaan Pertamina yang selama ini memproduksi beragam jenis kerajinan khas Lombok, seperti mutiara, tenun, songket, gerabah/terakota, anyaman bambu, anyaman rotan, anyaman ketak, kayu dan cukli.

"Lebih dari 1,5 tahun terakhir ini memang berat bagi kami. Geliat produksi perajin lokal sempat terhenti karena adanya pandemi," ujar Mulyadi.

Namun kini pria berusia 40 tahun tersebut bersyukur karena perhelatan besar balap motor internasional yang diadakan di Lombok membuatnya mendapatkan pesanan cendera mata untuk stan Pertamina di ajang tersebut. "Syukur alhamdulillah, ini menjadi momen kebangkitan kami untuk kembali memproduksi kerajinan khas Lombok," ucap Uncle Mul, demikian ia biasa disapa.

Kebahagiaannya tak sebatas itu. Ia juga mengaku bangga skala internasional akan diadakan di tanah kelahirannya. "Ini membuktikan bahwa Lombok tidak kalah bersaing dengan kota-kota lainnya di Indonesia," tuturnya.

Uncle Mul mengungkapkan, Pertamina memesan 500 cendera mata yang terdiri dari 200 cendera mata VIP dan 300 cendera mata biasa. Untuk cendera mata VIP, ia menyiapkan syal dari kain tenun khas Lombok, bros mutiara, gelang mutiara, dan kipas anyaman khas Lombok. Sedangkan 300 paket lainnya terdiri dari syal dari kain tenun khas Lombok, gelang mutiara, dan kipas anyaman khas Lombok.

"Kami sengaja memilihkan cendera mata ini agar pengunjung dari berbagai belahan dunia yang datang ke stan Pertamina di area Pertamina Mandalika International Street Circuit dapat langsung menggunakannya. Syal tersebut dibuat secara manual oleh para perajin tenun Lombok, demikian juga kipas. Sedangkan bros dan gelang dibuat dari mutiara asli



FOTO: AND



FOTO: AND

Uncle Mul menunjukkan cendera mata yang akan diberikan kepada pengunjung stan Pertamina di ajang balap internasional yang diadakan di Pertamina Mandalika International Street Circuit.

khas Lombok," jelasnya.

Dari kepercayaan yang diberikan Pertamina tersebut, ia mengantongi omzet sekitar 10 kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan omzet bulanan yang diperoleh Lombok Mulya Craft selama masa pandemi.

"Semoga ini menjadi awal yang baik bagi kami. Sejak menjadi mitra binaan pada 2018, Pertamina memang tak pernah lepas membina kami untuk berkembang," ucap Uncle Mul yang mendirikan Lombok Mulya Craft sejak 2010 dibantu oleh enam perajin gerabah. Seiring perkembangan pariwisata di Lombok, ia mengembangkan sektor bisnis kerajinan ini ke semua jenis kerajinan yang ada di Lombok.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengungkapkan, keterlibatan UMKM binaan dalam ajang balap motor

internasional di Pertamina Mandalika International Street Circuit menjadi salah satu bukti dukungan BUMN ini dalam pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*), khususnya di point 8 terkait dengan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, serta implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social and Governance*) di seluruh wilayah operasional Pertamina.

"Kehadiran Pertamina Mandalika Street Circuit dan *international motorsports event* diharapkan dapat memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian Indonesia sebagai bagian dari Pemulihan Ekonomi Nasional, tak hanya menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi perusahaan dan produk-produk BUMN lainnya, tetapi juga bagi produk-produk UMKM binaan Pertamina," pungkasnya. ●PTM

UTAMA

Semangat *Go Collaboration*, Entitas Hulu di Regional Jawa Solid Wujudkan Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - Entitas bisnis hulu Pertamina telah bertransformasi menjadi *Subholding Upstream* dan saat ini masih menjalankan proses transformasi organisasi terhitung sejak 1 April lalu. Secara operasional, kegiatan bisnis hulu Pertamina ini berada di bawah Upstream Subholding yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE). PHE memimpin beberapa anak perusahaan Pertamina lainnya, antara lain PT Pertamina EP, PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning, PT Pertamina Hulu Rokan PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Pertamina Hulu Indonesia, dan PT Elnusa Tbk.

Menurut Direktur Utama Pertamina EP (PEP) Eko Agus Sardjono, PEP selaku koordinator *Subholding Upstream* untuk wilayah kerja Regional Jawa, saat ini fokus mengelola Wilayah Kerja (WK) offshore mencakup WK PHE ONWJ, PHE Abar, PHE Anggursi yang tergabung dalam Zona 5, lalu WK PHE OSES selaku Zona 6. Sedangkan WK onshore meliputi 3 lapangan di Zona 7 yang merupakan WK Pertamina EP.

"Regional Jawa berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi yang terbaik dalam mewujudkan ketahanan energi nasional khususnya dalam bidang migas. Berbagai kegiatan akan terus kami lakukan secara intensif dalam rangka menjamin perusahaan dapat terus berkontribusi dan memproduksi secara optimal, diantaranya melalui *study GGR*, *survey* seismik, pemboran eksplorasi dan eksploitasi," papar Eko Agus di hadapan sekitar 50 insan media yang mengikuti media *gathering* dengan mengusung tema *Energizing Collaboration* yang dilaksanakan pada Rabu-Kamis (3-4/11/2021), di Karawang dan Subang.

Sementara itu, Hermansyah Y. Nasroen, selaku Sr. Manager External Communication & Stakeholder Relations *Subholding Upstream* menyampaikan, dengan transformasi ini, bisnis hulu Pertamina menjadi lebih *agile* dan efisien dalam bersinergi antarunit dan antarperusahaan di hulu migas.

"Dengan adanya transformasi ini,



Talkshow *Energizing Collaboration Subholding Upstream Regional Jawa* diikuti sekitar 50 insan media yang biasa bertugas di Jawa Barat dan Kepulauan Seribu.

Subholding Upstream dihadapkan dengan target-target baru yang menantang, terutama di saat ini Pertamina menduduki posisi strategis sebagai penyumbang separuh migas nasional. Karena itu, diperlukan dukungan dari *stakeholder* dalam mendorong pencapaian target *Subholding Upstream*, salah satunya dari media. Jurnalis memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi kinerja *Subholding Upstream* kepada publik, sehingga pemahaman publik terhadap Pertamina menjadi lebih obyektif," terang Hermansyah.

Di lain kesempatan, Agus Suprijanto, Senior Manager Relations Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina menyampaikan bahwa Regional Jawa, tidak hanya berkonsentrasi pada kegiatan operasi, namun turut memberdayakan masyarakat sekitar dan lingkungan. "Dengan transformasi ini, kami berharap kolaborasi antar entitas di Regional Jawa memberikan kontribusi yang lebih besar dan efektif bagi masyarakat sekitar. Penerapan aspek ESG (*Environment Social Governance*) dalam kegiatan operasional perusahaan juga memberikan dampak positif pada lingkungan,"

tuturnya.

Pertamina *Subholding Upstream* Regional Jawa juga meningkatkan kapabilitas masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Baik yang dilakukan di wilayah kerja PHE ONWJ, PHE Abar, PHE Anggursi di Zona 5, PHE OSES di Zona 6, maupun Pertamina EP (PEP) di Zona 7. "Pertamina EP Zona 7 melalui Tambun dan Subang Field telah 3 dan 4 kali berturut-turut meraih PROPER Emas. Dengan diperolehnya penghargaan PROPER tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menjadi penyemangat bagi PEP untuk semakin meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, tentu saja dengan dukungan dan sinergi baik dengan pemerintah setempat maupun media," imbuh Agus.

Regional Jawa *Subholding Upstream* Pertamina hingga kuartal 3 tahun 2021, mampu memproduksi minyak sebesar 64.690 BOPD dan gas 437,67 MMSCFD. Produksi minyak terbesar berasal dari Zona 5, PHE ONWJ sebesar 27,0 BOPD dan gas dari Zona 7, PT Pertamina EP, sebesar 289,0 MMSCFD. ●SHU



UTAMA

Kilang Pertamina Plaju “Go Collaborative” Bersama Pertamedika Kelola Rumah Sakit Pertamina Plaju

PALEMBANG - General Manager (GM) PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju Edy Januari Utama bersama Direktur Utama Pertamina Bina Medika IHC dr. Fathema Djan Rahmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH hari ini (9/11) menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan Rumah Sakit (RS) Pertamina Plaju. Penandatanganan itu dilakukan di Gedung Plaju 63, Komperta Plaju.

Kolaborasi yang dilakukan antara dua perusahaan Pertamina Group itu diharapkan membawa dampak yang positif bagi tata kelola RS Pertamina Plaju. Menurut Edy, PT KPI sebagai *subholding refining & petrochemical* saat ini telah berwenang mengelola bisnisnya masing-masing secara *end-to-end* pasca restrukturisasi di tubuh Pertamina.

Karena itu, sebagai salah satu kilang Pertamina yang kini masih eksis dan tetap beroperasi, PT KPI RU III Plaju dituntut meraih *profit* yang maksimal dengan adanya restrukturisasi itu. “PT KPI di dalam operasinya kedepan dituntut untuk mendapatkan *profit*, baik dari *core business* kita maupun dari sumber yang lain, demikian juga PT Pertamedika IHC tentu ditargetkan meraih *profit* yang maksimal,” ujar Edy.

Menurutnya, *profit* yang maksimal akan memungkinkan bisnis berjalan

secara berkelanjutan (*sustainable*) yang dengan demikian akan berdampak pada pengelolaan dan pelayanan RS Pertamina Plaju yang semakin baik. “Pada prinsipnya untuk berjalan *sustainable*, kita membutuhkan biaya operasional yang juga bersumber dari laba yang kita dapatkan,” sambung Edy.

Penandatanganan perjanjian kerjasama ini bertepatan dengan ulang tahun kesembilan RS Pertamina Plaju. Bersama dengan itu juga telah diresmikan fasilitas-fasilitas baru seperti poliklinik dan layanan *Intensive Care Unit* (ICU) khusus stroke. Pengelolaan fasilitas baru itu, menurut Edy memerlukan peran berbagai *stakeholder* di bidang kesehatan yang ada di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Edy juga mengatakan PT KPI RU III Plaju akan mendukung langkah yang ditempuh PT Pertamedika IHC dan RS Pertamina Plaju guna meningkatkan layanan yang lebih baik. “Kita akan tingkatkan kerjasama, sehingga nantinya RS ini menjadi rujukan pertama bagi perwira dan pertiwi serta keluarga besar PT KPI RU III Plaju, dan menjadi salah satu unit bisnis yang menguntungkan.

Adapun dr. Fathema dalam sambutannya menganalogikan hubungan kedua instansi, yakni PT KPI RU III Plaju

dan RS Pertamina Plaju sebagai dua bersaudara. “Brothernya adalah RU III, sisternya RS Pertamina Plaju, keduanya hidup berdampingan dan tidak bisa dipisahkan,” kata dr. Fathema. Oleh karena itu dirinya menyambut baik kerjasama yang dilakukan ini.

Dengan telah diresmikannya berbagai fasilitas di RS Pertamina Plaju, ia berharap dapat melakukan modernisasi. “Saya berharap kita bisa melakukan modernisasi dan melengkapi RS dengan center of excellence,” ujarnya.

dr. Fathema juga berharap kerjasama yang dilakukan terus berlanjut dan menggulirkan manfaat yang lebih besar. “Kita juga berharap, kerjasama ini terus berlanjut dan membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat pada umumnya, dan pada keluarga besar Pertamina Plaju khususnya,” tutupnya.

Turut hadir dalam kesempatan itu Direktur Operasional PT Pertamina Bina Medika IHC, VP Corporate Planning & Investment, Direktur RS Pertamina Plaju, dan Manager Finance RS Pertamina Plaju.

Adapun dari PT KPI RU III, selain GM turut hadir Senior Manager Operating & Manufacturing (SMOM) PT KPI RU III, Manager Health, Safety, Security and Environment (HSSE), Area Manager Communication, Relations & CSR, dan Area Manager Asset Operation. ●RU III



UTAMA

Kementerian BUMN dan 3 Subholding Pertamina Pantau Keandalan Operasi dan Proyek Sarfas Energi di Tuban dan Tanjung Uban

JAKARTA - Pasca restrukturisasi dan transformasi Pertamina, berbagai akselerasi program dan kegiatan dilaksanakan untuk mendongkrak performa kinerja dan pelayanan Pertamina di bidang energi. Pertamina International Shipping (PIS) yang telah bertransformasi menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* (SH IML) juga terus mengambil aksi korporasi untuk mengembangkan bisnis dan agresif dalam meningkatkan *profit* dan *revenue* perusahaan. PIS menerima pengalihan pengelolaan dari 6 terminal strategis dari Pertamina sebagai implementasi pengembangan sektor bisnis *logistics* dan *storage*, yaitu Integrated Terminal Tanjung Uban, Kotabaru, Bau-Bau, Pulau Sambu, Terminal LPG Tuban, dan Tanjung Sekong.

Proses transformasi dilaksanakan sesuai dengan agenda kedaulatan energi dari Kementerian BUMN sebagai kepanjangan tangan dari Pemerintah. Dalam rangka mengawal proyek strategis nasional, Kementerian BUMN bersama Pertamina International Shipping (PIS), Pertamina Patra Niaga (PPN), dan Kilang Pertamina Internasional (KPI) melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Proyek dan Sarfas Energi yang ada di Tuban, Jawa Timur.

Kegiatan MWT dilaksanakan di Unit Usaha Terminal LPG Refrigerated Tuban, Petrokimia PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, dan Terminal BBM Tuban. Hadir dalam MWT, Luziah, Koordinator Keasdepan Bidang Industri Energi, Minyak dan Gas, Kementerian BUMN yang disambut oleh perwakilan Pertamina Holding SVP Infrastructure Integration & Optimization, Arief Sudibyo, Direktur Armada PIS, I Putu Puja Astawa, Direktur Keuangan PIS, Diah Kurniawati, Direktur Rekayasa & Infrastruktur Darat, Eduward Adolof Kawi, Pth Direktur Utama Peteka Karya Tirta (PKT) Musirini, dan EGM Region Jatimbalinus, Deny Djukardi W beserta jajarannya. PIS melalui PKT ditunjuk untuk mengelola terminal LPG Tuban.

"Tujuan dibangunnya Terminal LPG Tuban ini adalah menggantikan *floating storage* LPG di Kalbut yang menggunakan 2 unit Tanker VLGC, dan menjamin keandalan suplai pasokan LPG di wilayah Jawa bagian timur, Bali, Nusa Tenggara dan wilayah Indonesia Timur," papar Puja Astawa. Senada dengan Direktur Armada, Diah Kurniawati menambahkan, "Dengan hadirnya Terminal LPG Tuban kita mampu melakukan penghematan biaya dalam proses rantai distribusi LPG."

"Menjadi sangat penting bagaimana kita membangun infrastruktur energi yang tepat dan efisien, dengan komitmen yang kuat dari PIS sebagai Subholding IML dan kesiapan PKT mengelola 6 terminal, Kementerian BUMN yakin akan kehandalan operasional terminal tersebut dan melakukan



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML

langkah-langkah pengembangan strategis lainnya," ungkap Luziah.

Terminal LPG Refrigerated Tuban saat ini dalam tahap pembangunan. Meliputi sarana fasilitas 2 tangki *refrigerated* berkapasitas 44.000 MT dan 2 tangki *pressurized* berkapasitas 2.500 MT serta didukung 3 jeti yang berkapasitas 65.000 DWT. Terminal LPG Tuban ditargetkan selesai tahap *commissioning* dan beroperasi penuh pada tahun 2024.

Di hari yang sama, Direktur SDM Pertamina (Persero) Erry Sugiharto, didampingi Direktur Utama PIS, Erry Widiastono, Direktur Perencanaan Bisnis, Wisnu Medan Santoso, Komisaris PIS, Achmad Hidayat, dan Direktur SDM Pertamina Power Indonesia (PPI), Said Reza Pahlevy juga melaksanakan kegiatan MWT di Integrated Terminal Tanjung Uban, Kepri yang juga merupakan salah

satu dari 6 terminal yang dialihkan kepada PIS.

"Penyiapan dan pemenuhan *manpower* yang *capable* menjadi faktor prioritas dalam pengelolaan 6 terminal yang sekarang di kelola oleh PKT dibawah Subholding IML, hal ini akan kita bahas di tingkat Direksi, sehingga transisi dan transfer terminal tidak mengganggu operasional," pesan Erry Sugiharto.

Erry Widiastono menambahkan bahwasanya dibutuhkan kesiapan SDM, baik dari PIS maupun dari holding Pertamina untuk mewujudkan *operational excellence* dan *upgrading* terminal untuk menangkap peluang kerja sama dengan pihak ketiga khususnya dengan skema *Supplier Held Stock*.

Selain melihat keandalan sarfas, kunjungan ini juga menjajaki sinergi PIS Subholding IML dengan PPI terkait pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Tanjung Uban. •SHU



UTAMA

Pertamina Lubricants Maksimalkan Kolaborasi sebagai Mitra Strategis Industri Besi dan Baja Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), yang mengelola usaha pelumas menggelar webinar bertemakan "mencapai Keandalan Operasional & Produktivitas dengan Pelumas" kepada seluruh konsumen industri khususnya segmen besi dan baja di Indonesia.

Hadir dalam acara webinar ini meliputi Direktur Komersial PT Krakatau Besi dan baja (Persero) Melati Sarnita, Direktur PT Krakatau Global Trading Wahyudi, Junior Technical Specialist. MSD & LSD Engine Oil PTPL Ade Irwanto, Consultant Technical Specialist PTPL Syaiful Irfhany, para konsumen pelaku industri baja nasional.

Webinar ini bertujuan untuk meningkatkan *technical skills* dan pengetahuan terkait penggunaan pelumas yang dapat memberikan peran dalam industri besi dan baja, memberikan keandalan dalam operasional serta meningkatkan produktivitas dengan penerapan manajemen pelumas dan pelumasan yang tepat.

Industri besi dan baja merupakan salah satu industri vital di Indonesia dengan serapan baja nasional sebesar 71% untuk bidang konstruksi, 5% permesinan dan 24% untuk industri manufaktur lainnya. Industri baja merupakan industri yang dinamis dimana dinamika harga sangat dipengaruhi oleh *supply and demand*, sehingga beberapa negara penghasil baja terdampak pandemi COVID-19. Hal ini memberikan pengaruh langsung terhadap kenaikan harga baja yang cukup signifikan di tahun 2020-2021.

Pelumas merupakan salah satu komponen vital dari operasional suatu mesin atau alat berat khususnya pada proses di industri besi dan baja. Sehingga diperlukan adanya pemilihan dan pemantauan pelumas yang tepat untuk menjaga performa dan kehandalan dari suatu mesin dengan penerapan manajemen pelumasan yang tepat akan mendukung kinerja dan performa mesin dan akan meningkatkan produktivitas serta mampu berkontribusi terhadap efisiensi dari sisi operasional dan perawatan mesin.

PT. Krakatau Besi dan Baja Persero Tbk (PTKS) sebagai konsumen pelumas PTPL memberikan testimoni terkait penggunaan pelumas Pertamina.

"Sebagai *global player* di industri Besi dan baja, PTKS harus menjaga kinerja operasional pabrik sesuai dengan target produksi yang sudah direncanakan. Untuk itu keandalan mesin pabrik menjadi hal yang sangat esensial. Salah satunya adalah terkait dengan ketersediaan pelumas, baik pelumas hidrolis, pelumas *gearbox* dan *grease*. Produk pelumas Pertamina mampu memberikan solusi dari sisi kualitas dan *cost* yang kompetitif," tutur Melati Sarnita.

PTPL sebagai *market leader* produsen pelumas industri nasional memiliki produk unggulan berkualitas tinggi dan portofolio produk pelumas industri yang lengkap serta pelayanan *after sales service* dan *technical*



FOTO: PTPL



FOTO: PTPL

support yang prima. Produk pelumas unggulan antara lain Masri Series untuk aplikasi *gearbox*, Turalik Series untuk aplikasi *Hydraulic system* dan pelumas Steelo B Series.

PTPL juga memiliki pelayanan *after sales service* yang lengkap. Pelumas yang digunakan (*used oil*) selalu dilakukan pemantauan kualitas secara rutin tiap bulan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama. Pengambilan sampel *used oil* dilakukan oleh PTPL dan tempat pengujian di laboratorium *Oil Clinic* yang sudah terakreditasi KAN & ISO 17025.

Pengujian yang cepat dan handal menjadi faktor penting dalam memonitoring kualitas oli yang digunakan demi kelancaran produksi. Selain itu, PTPL juga memiliki pabrik dan laboratorium yang berteknologi modern dan sudah terakreditasi.

PTPL berharap dapat terus menjadi mitra strategis untuk pertumbuhan sektor industri besi dan baja nasional dan kedepannya mampu mempertahankan sinergi untuk bersama-sama maju dan berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. ●PTPL

UTAMA

Dukung GIIAS, Pertamina Hadirkan Produk Unggulan dan Layanan MyPertamina

JAKARTA - Pertamina kembali berpartisipasi dan mendukung penuh langkah kebangkitan industri otomotif Indonesia dengan hadir dalam penyelenggaraan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021. Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga SH C&T, Harsono Budi Santoso mengatakan pada GIIAS kali ini Pertamina membawa produk unggulan Pertamina, seperti Pertamina Series, Dex Series, Fastron dan Enduro Series yang sejalan dengan perkembangan teknologi otomotif yang juga diperkenalkan dalam GIIAS 2021.

"Teknologi mesin mobil baru erat kaitannya dengan penggunaan bahan bakar berkualitas tinggi. Produk terbaik yang kami tawarkan adalah Pertamina Turbo, dengan RON 98 dan *Ignition Boost Formula* (IBF) ini sangat mendukung kesempurnaan performa kendaraan sekaligus rendah emisi gas buang karena kualitasnya setara standar EURO IV. Lalu untuk pelumas terbaik kami menawarkan Fastron untuk roda empat dan Enduro untuk roda dua," jelas Harsono Budi.

Selain produk, Pertamina

juga kembali menginformasikan layanan yang sesuai dengan tren digital dan modern saat ini, yakni MyPertamina. Saat ini sudah ada 15 juta pelanggan setia yang menggunakan MyPertamina dan merasakan langsung berbagai keuntungannya.

"MyPertamina adalah bentuk *user experience* dari program-program *loyalty*, sarana pelanggan setia Pertamina untuk mengumpulkan poin dan mendapatkan berbagai penawaran khusus serta hadiah. Selain itu, MyPertamina berfungsi sebagai alat *e-payment* atau pembayaran non tunai yang lebih mudah, aman, dan nyaman untuk seluruh produk berkualitas Pertamina," lanjut Harsono Budi.

Pada tahun ini, Pertamina juga kembali memperkuat pengetahuan mengenai *Green Energy Station* (GES), konsep baru SPBU yang mengusung 4 konsep, yakni konsep *Green* (penggunaan PLTS), *High Tier Product* (Pertamax Series dan Dex Series), *Digital* (*cashless payment*), dan *Future* (*charging station/ swapping station*).

Pada GIIAS kali ini Pertamina



Stan Pertamina di GIIAS 2021.

juga mengenalkan Pertamina Mandalika International Street Circuit (PMISC) yang berlokasi di Lombok. "PMISC saat ini telah siap untuk menggelar ajang balap motor kelas dunia. Untuk mendukung pariwisata dan ajang perdana ajang balap motor kelas dunia ini, Pertamina juga ingin memberikan apresiasi bagi pelanggan setia dengan memberikan aktivasi berhadiah tiket gratis nonton langsung ke Sirkuit Pertamina Mandalika, baik melalui aktivasi di GIIAS maupun lewat tukar poin di MyPertamina," terang Harsono Budi.

Sepanjang pelaksanaan GIIAS 2021 pada 11 - 21 November 2021, Booth Pertamina akan melaksanakan berbagai macam kegiatan seperti talkshow, aktivasi media sosial, dan berbagai keuntungan yang dapat diperoleh pengunjung.

"Kehadiran Pertamina dan dukungannya di GIIAS diharapkan memberikan kontribusi maksimal di dalam langkah kebangkitan industri otomotif Indonesia. Kami juga mengharapkan dapat meningkatkan awareness pengunjung tentang GES dan Sirkuit Pertamina Mandalika," pungkasnya. ●SHC&T

Dukung Kehadiran Pertamina Mandalika International Street Circuit Mercedes-Benz W204 Club Indonesia Touring ke Lombok

JAKARTA - Mercedes-Benz W204 Club Indonesia (MB W204 Club Ina) boleh bangga. Di bawah pimpinan Presiden Rahmat Priana Mustafa dan Sekretaris Jendral Michihiro Suryanto, klub yang saat ini memiliki kurang lebih 300 anggota yang tersebar di 3 chapter, Bandung, Tangerang, dan Surabaya ini mengagendakan *touring* dari Jakarta menuju Pertamina Mandalika International Circuit yang berada di Lombok.

Kegiatan yang bertujuan mempromosikan wisata Lombok dan mendukung diresmikannya Pertamina Mandalika Internasional Street Sirkuit ini akan menempuh jalur darat dari Jakarta melalui Solo, Surabaya, Bali dan Lombok dengan jarak 1.400 km, mulai 18-23 November 2021. Perjalanan panjang yang akan memberikan pengalaman luar biasa bagi peserta ini juga akan diselingi dengan kegiatan sosial ke Desa Sade (Suku Sasak) - Lombok, bekerja sama dengan Lions Club Indonesia.

Perwakilan dari Kementerian

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Dessy Ghani menyambut baik kegiatan ini. Menurutnya, kegiatan tersebut merupakan kolaborasi yang baik dalam mendukung perkembangan pariwisata Indonesia sekaligus perkembangan dunia otomotif.

Hal senada disampaikan Rifat Sungkar, mewakili Ikatan Motor Indonesia (IMI). "Kita harus bangga karena saat ini Indonesia memiliki sirkuit bertaraf internasional di Mandalika. Pastinya, sektor pariwisata di Lombok ini akan sangat banyak terbantu dengan adanya *event* ini. Saya melihat, ke depannya Sirkuit Pertamina Mandalika juga bisa menjadi magnet baru untuk kemajuan dunia otomotif. Karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada Pertamina," ucap Rifat dalam konferensi pers Mercedes-Benz W204 Club Indonesia ke Pertamina Mandalika International Circuit, Rabu (10/11/2021).

Sementara Rifky Rakhman Yusuf selaku Vice President Stakeholder Relations & Management Pertamina,



Perwakilan IMI (Ikatan Motor Indonesia) Rifat Sungkar mendukung kegiatan touring Mercedes-Benz W204 Club INA ke Pertamina Mandalika International Street Circuit Lombok.

menyampaikan kehadiran Sirkuit Pertamina Mandalika merupakan dukungan BUMN ini terhadap instruksi Presiden Jokowi pada pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), salah satunya adalah Mandalika Nusa Tenggara Barat. Pertamina bersinergi dengan Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) yang merupakan sesama BUMN untuk mendukung pengembangan sirkuit bertaraf internasional ini.

"Besarnya harapan kita semua semoga kehadiran Pertamina Mandalika International Street Circuit, MotoGP dan *International Motorsports Events* lainnya dapat memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian di Mandalika dan Indonesia sebagai bagian dari Pemulihan Ekonomi Nasional, sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi perusahaan, produk-produk BUMN maupun UMKM," tutup Rifky. ●HS

SOROT

Subholding Gas Pertamina Gali 7 Potensi Kolaborasi Green Energy di Expo 2020 Dubai

DUBAI - Sebagai *Subholding Gas Pertamina*, PT PGN Tbk paparkan tujuh kolaborasi pemanfaatan gas bumi yang potensial untuk penyediaan energi bersih dan ramah lingkungan (*Green Energy*). Kolaborasi tersebut sejalan dengan visi *Holding Migas Pertamina Group* yakni *Go Collaborative* dan *Go Global* dalam upaya ekspansi bisnis mancanegara, sekaligus mendukung Paviliun Indonesia di Expo 2020 Dubai.

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz menyampaikan, kolaborasi pertama yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhoksheumawe di mana PGN mendukung industri dan pengembangannya KEK tersebut melalui LNG *regasification*, LNG/LPG *Hub*, LNG *trading*, serta Mini LNG *Plants*. LNG dikembangkan di KEK tersebut agar dapat menjadi energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Kolaborasi selanjutnya adalah LNG *Bunkering* sebagai inisiatif PGN untuk mendukung kapal-kapal Indonesia (*shipping*)

melalui LNG dengan metode *bunkering*, mengingat perairan Indonesia yang strategis untuk rute pengiriman internasional.

Ketiga, gas untuk sektor laut. Dalam proyek ini, PGN menyusun roadmap pemanfaatan CNG dan LNG untuk sektor transportasi laut di Aceh, Banten, Jakarta, Bali, Surabaya, dan Balikpapan. Proyek ini juga sejalan dengan kondisi geografis Indonesia dan upaya mengurangi emisi.

Keempat yaitu gas untuk Pembangkit Listrik sesuai dengan Kepmen 13/ 2020. PGN mendukung investasi dan pengembangan infrastruktur untuk pasokan gas wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

Kelima adalah pengembangan gas bumi berbasis industri methanol untuk mendukung produksi *biofuel* melalui *joint venture* and studi kelayakan. Produksi gas di Indonesia diperkirakan 8,2 – 9,3 BSCFD pada tahun 2025-2040 yang berpeluang dapat diolah sebagai methanol dan memenuhi



Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz memaparkan tujuh kolaborasi pemanfaatan gas bumi yang potensial untuk penyediaan energi bersih dan ramah lingkungan pada Expo 2020 Dubai.

permintaan.

Keenam yakni pengembangan jargas rumah tangga. Saat PGN melayani lebih dari 600.000 SR dan akan berupaya membangun 1 juta SR jargas per tahun. Berlokasi di lebih dari 50 kota/kabupaten, ditargetkan pada tahun 2024 dapat tersambung jargas sebanyak 4 juta SR.

Proyek terakhir yaitu pengembangan biometanol. *Green energy* dalam bentuk biometanol berpotensi mengurangi emisi

dengan mengganti penggunaan minyak fosil. Biometanol diproses dari limbah cair minyak sawit yang disebut POME. Jika dibiarkan dan tidak diproses, POME dapat membahayakan lingkungan.

“Semua inisiatif investasi tersebut sejalan dengan komitmen untuk mendukung target pemerintah dalam pengurangan emisi karbon seperti yang tertera dalam Paris Agreement dan Konferensi COP-26,” tutup Faris. ●SHG

Jamin Nilai Ukur Komersialisasi Gas Bumi, Subholding Gas Pertamina dan Kementerian Perdagangan Adakan Tera Ulang

BANDUNG- PT PGAS Solution sebagai bagian dari *Subholding Gas Pertamina* berkolaborasi dengan Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan untuk melaksanakan Tera dan Tera Ulang Meter Gas. Kegiatan ini dalam rangka mendukung komitmen *Holding Migas Pertamina Go Collaborative* dengan berbagai pihak untuk meningkatkan peran sebagai lokomotif perekonomian nasional.

Kerja sama ditandai dengan penandatanganan ulang Nota Kesepahaman, dikarenakan sudah diawali pada tahun 2015 dan berakhir pada tahun 2021. Penandatanganan ulang Nota Kesepahaman ini dilakukan oleh Aldiansyah Idham selaku Direktur Operasi PT PGAS Solution dan Usman selaku Kepala Balai Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapan Direktorat Metrologi, Rabu, (10/11/2021).

Direktur Utama PGN Solution Erwin Simanjuntak mengatakan, “Tera dan Tera Ulang sangat penting bagi PGN Solution, karena

ini adalah salah satu aktivitas yang mengukur dari besaran masuknya gas yang diterima dan kita jual kepada pelanggan. PGN Solution memastikan apakah meter ini sudah layak dan tersertifikasi. Kami berharap kerja sama ini semakin bisa ditingkatkan. Semakin besar volume yang bisa kita tera, semakin cepat kita mendukung program PGN baik itu jargas maupun industri, serta kerja sama PGN Solution dengan Direktorat Metrologi juga semakin erat.”

Tera adalah tanda uji pada alat ukur. Sementara tera ulang adalah pengujian kembali secara berkala terhadap UTTP dan ukuran yang dipakai dalam perdagangan, sehingga dapat memastikan akurasi setiap alat ukur, alat takar, dan alat timbang.

Instalasi meter gas milik Balai Pengujian UTTP merupakan acuan bagi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan gas. Tera ulang dilakukan untuk proses kalibrasi yaitu serangkaian kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional dari



nilai yang ditunjukkan alat ukur dan bahan ukur dengan cara membandingkan dengan standar ukur nasional maupun internasional.

PGN Solution terus berkomitmen dalam kegiatan Tera/Tera Ulang karena merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa konsumen mendapatkan barang sesuai dengan nilai tukar dan kondisi yang seharusnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa timbangan atau takaran yang digunakan oleh sudah tepat dan benar. Dengan demikian, konsumen dapat memperoleh barang sesuai dengan ukuran yang seharusnya dan nilai tukar

yang dibayarkan.

“Kerja sama ini suatu langkah baik dimana pemanfaatan fasilitas Tera dan Tera Ulang milik PGN Solution ini akan dimanfaatkan oleh Pemerintah. Kedepannya kerjasama ini akan bermanfaat bagi kedua belah pihak dimana bagi Direktorat Metrologi dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dengan menggunakan fasilitas-fasilitas PGN Solution sehingga konsumen PGN Solution pun dapat meter gas yang sudah ditera maupun ditera ulang secara cepat,” tutup Deni Tresna selaku Kasubdit USU Direktorat Metrologi. ●SHG



MANAGEMENT INSIGHT

EKSPLORASI HARUS OPTIMISTIS

Pengantar redaksi :

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) *Subholding Upstream* terus berupaya mencari cara untuk menemukan *giant discovery* migas di Tanah Air, dengan tujuan mempertahankan serta meningkatkan kapasitas produksi. Melalui tiga *strategic* inisiatif yang digulirkan, PHE optimistis mampu menjalankan kegiatan eksplorasi dengan baik. Berikut penuturan **Direktur Eksplorasi PHE, Medy Kurniawan** terkait hal tersebut.

Apa yang dilakukan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dalam eksplorasi minyak dan gas bumi di *frontier area*? *Subholding Upstream* (SHU) saat ini tengah melakukan beberapa strategi inisiatif untuk eksplorasi ke depan. Ada tiga strategi inisiatif yang sedang dan akan kami lakukan. *Pertama* adalah kegiatan eksplorasi Wilayah Kerja (WK) *Existing*, *kedua* adalah *New Ventures* yakni kegiatan di area terbuka yang berada di luar WK *existing*, dan *ketiga* adalah *Strategic Partnership*.

Aktivitas eksplorasi *New Ventures* bertujuan untuk pemenuhan target produksi jangka panjang di antaranya adalah dengan pemenuhan Komitmen Kerja Pasti Jambi Merang (KKPJM) yang sedang berlangsung saat ini.

Pada tahun 2020 telah diselesaikan survei 2D seismic Bone – Tukang Besi sepanjang 32.215 Km yang merupakan survei terpanjang dalam sepuluh tahun terakhir di Asia Pasifik. Selain itu, juga terdapat survei menggunakan teknologi *Full Tensor Gradiometry* (FTG), serta survei *seismic 2D vibroseis* yang sedang berjalan di bagian selatan Pulau Jawa sepanjang 1.000 Km². Hal baru lainnya adalah kami akan melakukan pekerjaan 3D *Pseudo Seismic Reprocessing* dengan memanfaatkan lebih dari 4000 *lines seismic* yang memiliki beragam *vintage* di area *offshore* Bali – Lombok.

Apa yang melatarbelakangi dilakukannya survei dengan FTG? Mohon dijelaskan seperti apa teknologi yang digunakan tersebut. Latarbelakangnya adalah minimnya data yang terdapat di area terbuka yang saat ini sedang dilakukan survei FTG tersebut, sedangkan potensi migas berdasarkan data dari SKK Migas sangat besar.

Dapat saya sampaikan bahwa survei FTG ini merupakan inisiasi awal dari kegiatan eksplorasi sebelum kita masuk ke tahap selanjutnya, yaitu melakukan survei 2D seismic di area terbuka tersebut.

FTG merupakan teknologi terbaru dengan pengukuran melibatkan 3 komponen X, Y & Z yang dapat meningkatkan nilai *signal-to-noise ratio* sehingga hasil citra bawahpermukaan memiliki resolusi yang lebih bagus dibandingkan dengan metoda Gravity.

**MANAGEMENT INSIGHT:
EKSPLORASI HARUS OPTIMISTIS**

< dari halaman 10

Di mana akan dilakukan kegiatan FTG tersebut dan mengapa memilih area tersebut? Di tahun 2021 ini sedang dilakukan dua survei FTG di Papua, yaitu di area Akimeugah dan Kepala Burung yang mencakup cekungan Bintuni-Salawati.

Area Akimeugah memiliki potensi yang cukup besar dengan *speculative resources* tidak kurang dari 2 BBO dan 7 TCF Gas, sedangkan untuk area Kepala Burung memiliki potensi 8 BBO dan 69 TCF Gas.

Tentunya dari hasil FTG diharapkan dapat meng-unlock potensi di area Akimeugah dan Kepala Burung, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan survei 2D seismic guna mendetailkan citra bawah permukaan.

Berapa lama proses pengerjaan FTG ini dan apa saja tahapannya?

Untuk pengerjaan survei FTG kurang lebih 3 sampai 6 bulan tergantung dari luasan areanya, namun ada beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum survei dilakukan, di antaranya adalah kegiatan pra operasi berupa proses izin lingkungan dan *security clearance*. Seperti contoh area Akimeugah memiliki luasan survei sekitar 60 ribu Km² yang membutuhkan waktu sekitar enam bulan. Sedangkan di area Kepala Burung, luas areanya sekitar 45 ribu Km² dengan estimasi waktu survei tiga bulan.

Setelah akuisisi data selesai, tahapan selanjutnya adalah *processing* data yang membutuhkan waktu sekitar dua bulan. Tahapan ini sangat penting, karena hasilnya berupa citra bawah permukaan yang akan digunakan sebagai dasar evaluasi.

Apakah kegiatan ini bekerja sama dengan pihak lain? Mohon dijelaskan.

Dalam melakukan aktivitas FTG, Kami menggandeng dua *company* yang cukup kompeten, yakni Bell Geospace dan Austin Bridgeport.

Dapat kami informasikan bahwa penyedia jasa FTG ini di dunia sangat terbatas dan teknologi ini baru diaplikasikan pada tahun 2020. Pertamina sebagai yang pertama di Asia menggunakan teknologi ini untuk meng-unlock potensi migas di area Akimeugah dan Kepala Burung.

Seberapa optimistis Bapak terhadap kegiatan eksplorasi di PHE?

Sebagai seorang Explorationist, harus optimistis. Eksplorasi tidak boleh pesimis. Ke depan kita masih punya *activity* di WK existing. Walaupun secara *size* tidak terlalu besar, tapi ini akan menunjang keberlangsungan produksi. Sifatnya adalah bagaimana kita mempertahankan dan meningkatkan produksi migas nasional, dengan memanfaatkan prospek yang ada di WK *existing* dengan harapan untuk monetisasinya akan lebih cepat.

Namun sebagai *company*, selain *sustain*, tentunya kita membutuhkan *growth*. Hal ini dapat ditunjang dari hasil aktivitas eksplorasi *New Venture*, dengan tujuan mendapatkan data baru, sekaligus

melakukan evaluasi sehingga potensi yang ada dapat diidentifikasi dengan baik yang dapat meunjang *growth* perusahaan.

Kita tidak dapat terus menerus bergantung kepada Aset Eksisting. Oleh karena itu, dibutuhkan Wilayah Kerja Eksplorasi baru melalui aktivitas *new ventures* dengan target utama adalah *giant discovery*.

Dan yang terakhir dan tidak kalah penting adalah *partnership*. Karena makin ke depan eksplorasi akan memiliki risiko, biaya dan teknologi yang lebih tinggi, Untuk itu, kami akan menggandeng mitra sehingga kita bisa melakukan *joint operation* bersama dalam operasi wilayah kerja eksplorasi baru yang sifatnya *high risk, high cost* dengan cadangan yang besar.

Tiga strategic inisiatif yang sudah dan sedang kami lakukan, yakni eksplorasi eksisting, *new ventures*, dan *partnership* merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam rangka menunjang Pertamina SHU mempertahankan dan meningkatkan produksi melalui *giant discovery*.

Selain FTG, upaya atau inovasi apalagi yang digunakan PHE dalam eksplorasi?

Tidak hanya FTG, kami juga memiliki beberapa aktivitas dengan menerapkan teknologi terkini. Untuk tahun 2020, survei 2D seismic dengan panjang 32.215 kilometer menggunakan teknologi terbaru yaitu *broadband seismic*. Hasilnya cukup bagus. Kami bisa melihat gambaran dari *subsurface* begitu *clear* dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Hal lain adalah kami saat ini sedang melakukan seismic 2D vibroseis yang bertujuan untuk melihat citra bawah permukaan dengan fokus area yang tertutup vulkanic yang sangat tebal. Sebagai pelaksana pekerjaan, kami melakukan sinergi dengan anak perusahaan *Subholding Upstream*, yaitu PT Elnusa Tbk.

Kemudian selain itu kita akan melakukan 3D *Pseudo Seismic Reprocessing* dengan memanfaatkan lebih dari 4000 *lines seismic* yang memiliki beragam *vintage* di area *offshore* Bali – Lombok. Tujuannya adalah membuka potensi di area tersebut. Saat ini kami sudah mulai melakukan *Joint Study* dengan Posco International dan apabila hasilnya positif maka dapat ditindaklanjuti dengan pengajuan usulan Wilayah Kerja Eksplorasi baru.

Apa harapan bapak terhadap kegiatan FTG tersebut?

FTG ini merupakan suatu inisiasi sebelum kita melakukan ke arah detail survei seismik. Setidaknya melalui upaya ini kami bisa memberikan gambaran awal mengenai *subsurface* suatu area. Tentunya kami sangat berharap dengan hasil FTG dapat membuka potensi prospek yang sifatnya *giant* dan dapat ditindaklanjuti melalui wilayah kerja eksplorasi baru dengan *partner* sehingga tujuan *roadmap* dari *giant discovery* dapat kita wujudkan bersama. •HM/STK

Editorial**Kolaborasi =
Kata Kunci**

Entitas bisnis di sektor energi memang tidak bisa disamakan dengan bisnis lainnya karena memiliki karakteristik yang unik dan spesifik. Bukan hanya harus menggunakan peralatan berteknologi tinggi (*high technology*) dan memerlukan modal kerja yang besar (*high capital*), tapi juga berisiko tinggi (*high risk*) terhadap kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan kematian, kerugian materi, morel dan pencemaran lingkungan.

Karena itu, pengelolaan bisnis di sektor energi di berbagai belahan dunia pasti melibatkan banyak pemangku kepentingan, tidak hanya dari perusahaannya saja, tapi juga dari pemerintah dan berbagai lapisan masyarakat.

Pertamina sebagai entitas bisnis yang diamanahkan mengelola energi nasional pun memahami hal tersebut. Eksistensi dan pengembangan bisnis yang dikelolanya tidak terlepas dari kontribusi berbagai pemangku kepentingan. Apalagi di tengah era transisi energi global yang penuh tantangan ini.

Contohnya, pemerintah berperan dalam penetapan program kerja, peraturan, dan pengawasan terhadap proses bisnis Pertamina. Perusahaan lain berperan sebagai partner bisnis dalam berbagai bentuk kerja sama saling menguntungkan. Bahkan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi berperan menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga operasional perusahaan dapat berjalan lancar.

Wajarlah jika Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam beberapa kesempatan selalu mengingatkan seluruh perwira Pertamina untuk dapat berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pihak untuk memajukan perusahaan ini.

Sinergi dan kolaborasi adalah kata kunci agar seluruh elemen perwira dapat menaklukkan tantangan bisnis ke depan agar aspirasi menjadi global energy champion dengan nilai pasar US\$100 miliar dapat dicapai dan Pertamina dapat terus menjadi penggerak ekonomi nasional yang manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Intinya, kolaborasi yang harmonis dengan berbagai pemangku kepentingan pada akhirnya akan membawa kemaslahatan bagi semua pihak. Percayalah, kolaborasi bukan pilihan, tapi keharusan jika kita ingin memenangkan persaingan di tengah dinamisnya dunia bisnis energi saat ini. •

SOROT

Capai 2.133 MW, Tekad Pertamina Optimalkan Panas Bumi di Indonesia

GLASGOW, SKOTLANDIA - PT Pertamina (Persero) bertekad mengoptimalkan pemanfaatan panas bumi sebagai salah satu kunci penting sumber energi terbarukan di Indonesia.

Dengan total kapasitas terpasang 2.133 MW, saat ini Indonesia merupakan negara terbesar kedua dengan potensi panas bumi di dunia, setelah Amerika Serikat.

“Namun pemanfaatan cadangan sumber daya tersebut kurang dari 10 persen, sehingga sangat potensial untuk meningkatkan kapasitas dan pemanfaatan energi panas bumi,” kata Dirut PT Pertamina Power Indonesia Dannif Danusaputro, saat *talkshow* di Paviliun Indonesia di sela-sela Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) ke-26 di Glasgow, Skotlandia, Senin (8/11/2021).

Berdasarkan lanskap nasional, Indonesia memiliki lokasi cadangan panas bumi yang cukup tersebar, namun sebagian besar permintaan masih berada di Sumatera (dengan kapasitas terpasang 0,7 GW dari potensi 9,1 GW); Jawa (dengan kapasitas terpasang 1,3 GW dari 9,1 potensi); dan Bali (dengan kapasitas terpasang 0,01 GW dari potensi 1,7 GW),” katanya.

Mengingat pemanfaatan cadangan yang masih sangat rendah, Pertamina bertekad menjajaki peluang yang sangat besar tersebut untuk memanfaatkan energi panas bumi.

“Ini juga diharapkan mampu merealisasikan bauran energi Indonesia, yang sejalan dengan strategi energi nasional untuk meningkatkan EBT dari level saat ini di bawah 30 persen hingga mencapai target 24 persen pada 2030. Dan panas bumi akan menjadi salah satu faktor kunci untuk itu,” tegasnya.

Sebagai salah satu sumber energi terbarukan, panas bumi dikenal sebagai satu-satunya EBT yang dapat menjadi beban dasar dan tanpa intermiten.

Dengan faktor ketersediaan rata-rata 90



Dirut PT Pertamina Power Indonesia Dannif Danusaputro menjadi salah satu panelis dalam talkshow di Paviliun Indonesia di sela-sela Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) ke-26 di Glasgow, Skotlandia, Senin (8/11/2021).

persen dan kapasitas 70 persen, panas bumi dapat menjadi pasokan energi yang stabil yang tidak terganggu oleh faktor alam seperti cuaca.

Panas bumi juga memiliki biaya yang kompetitif dibandingkan dengan sumber EBT lainnya. Biayanya 20-40 persen lebih efektif dibandingkan dengan EBT lainnya, terutama dengan kebutuhan *storage* yang dibutuhkan untuk tenaga surya atau tenaga angin untuk teknologi EBT intermiten.

Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan panas bumi, Pertamina saat ini sedang melakukan konsolidasi aset panas bumi milik BUMN lain dan badan pemerintah untuk mengembangkan bisnis panas bumi.

Integrasi bisnis panas bumi diharapkan dapat menjadi salah satu katalis untuk mewujudkan panas bumi sebagai *green*

innovation engine di Indonesia, yang dapat berkontribusi pada pencapaian komitmen NDC negara serta sebagai *green baseload* yang dapat menggantikan pembangkit fosil.

Hal ini juga dapat membantu percepatan pengembangan panas bumi dengan tambahan kapasitas terpasang dari perusahaan sebesar 1,2 GW hingga 2030 dan mendukung pencapaian rencana pengadaan tenaga listrik jangka panjang (RUPTL) dan target perencanaan energi umum (RUEN) nasional.

“Kami yakin ini akan bermanfaat tidak hanya bagi kami sebagai pelaku bisnis tetapi juga untuk kontribusi komitmen NDC Indonesia. Indonesia berperan penting dalam dekarbonisasi global ini dan panas bumi merupakan salah satu sumber energi terbarukan utama yang perlu terus kita kejar dan produksi,” kata Danusaputro. ●PTM



SOROT

Pertamina Perluas Kapasitas Geothermal untuk Mengurangi Emisi dengan Menerapkan ESG

GLASLOW, SKOTLANDIA - Pertamina Geothermal Energy (PGE) terus meningkatkan kapasitas pembangkit listrik panas bumi terpasang untuk memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca di Indonesia sebagai dukungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada aksi iklim dengan menerapkan program berbasis *Environment, Social, dan Governance* (ESG).

“Rencana kami untuk mempeluas kapasitas akan mendukung Indonesia mencapai target *net zero* emisi pada tahun 2060,” ujar Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Nelwin Aldriansyah dalam diskusi di UN Global Compact tentang ambisi bisnis untuk aksi iklim yang diadakan secara virtual pada Rabu, (10/11/2021).

UN Global Compact adalah “inisiatif sukarela berdasarkan komitmen CEO untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan universal, dan mengambil langkah-langkah untuk mendukung tujuan PBB”.

Pertamina juga menegaskan kembali komitmen pencapaian SDGs melalui implementasi program berbasis *Environment, Social, dan Governance* (ESG) di wilayah operasionalnya.

Menurut Nelwin, PGE berencana menerbitkan sendiri *wind green bond* pada semester pertama tahun depan (2022) selain rencana *green bonds holding* perusahaan PT Pertamina di tahun 2022.

“*Green bond* akan digunakan untuk *refinancing* pinjaman konvensional kami yang ada dan juga untuk membiayai rencana belanja modal kami dalam mengembangkan proyek panas bumi baru di Indonesia,” katanya.

Dengan inisiatif seperti itu, lanjut dia, PGE berharap dapat menambah hingga 375 megawatt (MW) - dari 672 MW saat ini



Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energi Nelwin Aldriansyah saat menjadi narasumber pada sesi Leveraging the power of CFOs to unlock climate-finance pada kegiatan “Business Ambition for Climate Action - Live from COP 26” yang diselenggarakan secara daring. Rabu (10/11/2021).

FOTO: DOK. PERTAMINA

- dalam kapasitas terpasang dari pembangkit listrik tenaga panas bumi dalam empat tahun ke depan.

“Kami menargetkan total kapasitas terpasang menjadi 1.500 megawatt pada 2030,” kata Nelwin.

Ia optimistis dengan tambahan kapasitas tersebut, PGE akan berkontribusi signifikan terhadap rencana Pertamina untuk melakukan dekarbonisasi dan mengurangi emisi hingga 30 persen pada 2030.

“Pada kapasitas kami saat ini, kami saat ini mengurangi emisi sekitar 3,5 juta ton karbon dioksida (CO₂) per tahun. Dan dengan kapasitas tambahan, kami berharap dapat mengurangi emisi lebih lanjut hingga enam juta ton dalam empat tahun ke depan, dan untuk 12 juta ton pada tahun 2030,” katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Nelwin juga menyebutkan bahwa pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan penggunaan bauran energi dari sumber energi terbarukan, dari saat ini 12 persen menjadi 23 persen

pada tahun 2025.

Ia meyakini bahwa peningkatan penggunaan bauran energi akan memberikan ruang yang luas bagi perusahaan energi terbarukan, seperti Pertamina Geothermal Energy, untuk meningkatkan kapasitas terpasangnya dan memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap pengurangan emisi.

Ia yakin rencana pembiayaan, termasuk penerbitan *green bonds* tahun depan, dapat mendukung pertumbuhan kapasitas di masa depan yang akan memberikan kontribusi signifikan terhadap tujuan Pertamina melakukan dekarbonisasi

“Hal ini juga sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Paris Agreement dan tujuan No.13 dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengenai aksi iklim,” tambah Nelwin. ●PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

SOROT

Kampung Gambut Berdikari, Cara Pertamina Berkolaborasi Pulihkan Bumi

JAKARTA - Perusahaan energi Indonesia PT Pertamina (Persero) menggemakan komitmennya dalam mewujudkan kelestarian lingkungan melalui kerjasama dengan masyarakat.

"Pertamina telah menjalin beberapa aksi kolaborasi untuk bangsa. Kerjasama ini merupakan salah satu komitmen Pertamina terhadap keberlanjutan," kata Vice President Process and Facility PT Pertamina (Persero), Didik Bahagia saat *talkshow* di Paviliun Indonesia di sela-sela UN ke-26 Konferensi Perubahan Iklim (COP26) di Glasgow, Skotlandia, Senin (8/10/2021).

Dalam kesempatan tersebut, Didik menyampaikan bahwa Pertamina telah menganut praktik keberlanjutan berdasarkan berbagai standar internasional dan juga telah meningkatkan peringkatnya pada tingkat pencapaian keberlanjutan.

"Pada tahun 2015, para pemimpin di seluruh dunia membuat pernyataan yang disebut 'aksi kolaborasi'. Ini menyatakan bahwa kehidupan jutaan orang akan menjadi lebih baik, tanpa ada yang tertinggal, selama beberapa tahun ke depan. Tujuan itu juga telah meningkat ke dalam rencana yang disebut tujuan pembangunan berkelanjutan, atau SDGs, dengan negara-negara di seluruh dunia mengambil bagian di dalamnya, dan kami juga," tegasnya.

"Kilang Pertamina International sebagai perwakilan dari pihak swasta juga turut ambil bagian dalam aksi untuk memenuhi janji tersebut," kata Didik seraya mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Didik mengatakan, Pertamina telah melakukan beberapa upaya pelestarian lingkungan melalui program pengembangan

masyarakat, salah satunya pada program perlindungan dan pengelolaan lahan gambut yang disebut "Kampung Gambut Berdikari".

Didik menjelaskan, Kampung Gambut Berdikari merupakan program pengembangan masyarakat Pertamina yang bertujuan untuk mendorong masyarakat yang tinggal di kawasan gambut agar menjadi mandiri dan tangguh dalam menghadapi bencana di masa depan.

"Penyebab masalah kita adalah krisis iklim, deprivasi ozon dan karbon, perubahan tata guna lahan, eksklusif sumber daya manusia, dan masalah kebakaran hutan dan lahan gambut," ujarnya.

"Masalah kebakaran hutan dan lahan gambut telah menyebabkan kerusakan lingkungan dan kelangkaan air, masalah kesehatan terutama masalah pernapasan, masalah sumber pendapatan, dan di atas itu adalah runtuhnya sistem sosial," katanya.

Untuk memenuhi komitmennya terhadap keberlanjutan, Didik mencatat bahwa Pertamina telah berkontribusi dalam memitigasi permasalahan keberlanjutan tersebut.

Salah satu upaya yang pernah dan masih dilakukan Pertamina adalah mitigasi kebakaran hutan dan lahan berbasis masyarakat.

Selain itu, Pertamina telah melaksanakan program keberlanjutan dengan menggabungkannya dengan program kewirausahaan sosial, seperti melalui pengembangan pertanian nanas terintegrasi.

"Untuk program pertanian nanas terpadu, kegiatan utamanya adalah memanfaatkan lahan yang melimpah untuk mencegah kebakaran hutan dengan meningkatkan luas tanam



Vice President Process & Facility Kilang Pertamina International Didik Bahagia menjadi narasumber saat kegiatan Indonesia Pavilion "Leading Climate Action Together Indonesia Fulu Net Sink 2030" Cop 26 UNFCC - Glasgow & Jakarta yang diselenggarakan secara daring pada Senin (8/11/2021).

nanas hingga 30 hektar pada tahun 2021. Manfaatnya (bagi masyarakat) berasal dari penjualan buah nanas yang dibudidayakan dan produk olahannya, seperti sirup dan manisan," urai Didik.

Didik juga menyoroti program kewirausahaan sosial lainnya yang dilaksanakan perusahaan, seperti budidaya ikan lele, budidaya jamur, dan ekowisata Arboretum gambut.

Lebih lanjut, dalam mengatasi kelangkaan air, Pertamina telah melakukan konservasi air gambut untuk menyediakan akses air bersih bagi masyarakat.

"Target pertama kami mengolah air gambut agar memenuhi baku mutu untuk kebutuhan rumah tangga, dan kedua, menghasilkan air gambut yang bisa digunakan untuk konsumsi masyarakat," kata Didik.

Di bidang pendidikan, Pertamina telah menjalankan program Sekolah Cinta Gambut yang fokus mendorong pendidikan ramah lingkungan sejak dini dengan memasukkan unsur materi konservasi gambut ke dalam kurikulum pembelajaran.

"Kami juga melakukan beberapa praktik lapangan untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga lingkungan melalui beberapa kegiatan *outbond* dan pelatihan pemadam kebakaran bagi siswa," katanya.

"Prestasi kami untuk yang satu ini sudah direplikasi di 30 sekolah di tiga kecamatan di Kabupaten Bengkalis," ungkapnya.

Strategi keberlanjutan Pertamina telah diterjemahkan ke dalam 10 Fokus Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang masing-masing diselaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan memiliki target utama.

10 Fokus LST tersebut menangani perubahan iklim; mengurangi jejak lingkungan; melindungi keanekaragaman hayati, kesehatan, dan keselamatan; mencegah kecelakaan besar; perekrutan, pengembangan, dan retensi karyawan; inovasi dan penelitian; keterlibatan dan dampak masyarakat; keamanan *cyber*; dan etika perusahaan. ●PTM



SOROT Berkomitmen pada ESG, Pertamina Kembangkan Kampung Iklim

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) telah melaksanakan empat program berdasarkan pendekatan adaptasi dan mitigasi aspek *Environment, Social, dan Governance* (ESG), untuk mendukung program kampung iklim pemerintah dalam pengurangan emisi karbon.

“Dalam melaksanakan program kampung iklim, Pertamina memfasilitasi *multistakeholder* dan kolaborasi *multilevel* dalam mengimplementasikan aksi iklim yang konkrit di tingkat lokal, terutama di setiap desa terdekat dari wilayah operasi kami,” kata Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi dalam *talkshow online* yang diadakan di Paviliun Indonesia di sela-sela Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) ke-26 di Glasgow, Selasa.

Empat pendekatan yang dilakukan Pertamina adalah penghijauan untuk meningkatkan dan mempertahankan vegetasi, pengelolaan limbah, pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) serta budidaya pertanian dengan emisi gas rumah kaca yang rendah untuk mencegah kebakaran lahan dan hutan.

Bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah daerah, Pertamina telah menanam lebih dari 300.000 mangrove serta telah berhasil mendukung kemandirian ekonomi melalui program ekowisata yang telah memberikan dampak sosial ekonomi yang positif kepada lebih dari 3.000 penerima manfaat,” tegas Brahmantya, seraya menambahkan bahwa

program tersebut menghasilkan pendapatan kelompok Rp900 juta per tahun.

Program penghijauan tersebut membuktikan komitmen Pertamina dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya poin ke-15, yaitu perlindungan, restorasi, dan peningkatan ekosistem yang berkelanjutan, pengelolaan kelestarian hutan, restorasi lahan, dan konservasi keanekaragaman hayati.

Sesuai dengan kompetensi intinya di bidang energi, Pertamina mengambil kesempatan untuk meningkatkan kesadaran dan mengintensifkan pemanfaatan potensi sumber EBT yang ada di masyarakat.

Hal ini bertujuan untuk membangun kemandirian energi di tingkat masyarakat serta mengembangkan ekonomi dan penciptaan nilai bagi masyarakat, katanya.

“Sumber energinya bermacam-macam, mulai dari matahari, angin, dan air yang telah tersedia di alam dan mudah ditemukan oleh masyarakat di sekitarnya,” jelasnya.

Program ini telah menghasilkan lebih dari 4 juta watt-peak listrik tenaga surya dan pendapatan ekonomi senilai hampir Rp200 juta per tahun.

Pertamina juga meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan limbah dengan mengubah limbah menjadi energi. Melalui program ini, Pertamina mengembangkan pemanfaatan biogas untuk kebutuhan memasak dan listrik,



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi memberikan presentasi mengenai “*Energizing Community Resilience to Climate Change*” pada kegiatan Indonesia Pavilion “*Leading Climate Action Together Indonesia Fulu Net Sink 2030*” Cop 26 UNFCCC - Glasgow & Jakarta yang diselenggarakan secara virtual, Selasa (9/11/2021).

serta mengubah minyak jelantah menjadi bahan bakar nabati. “Program ini dilaksanakan di sejumlah daerah. Pemanfaatan lebih dari 400.000 meter kubik gas metana per tahun diperkirakan akan memberikan nilai tambah bagi lebih dari 5.000 orang,” tutur Brahmantya.

Di sektor pertanian, Pertamina dan masyarakat di wilayah Sumatera membuat program terobosan unik dengan memberdayakan kelompok-kelompok pemadam kebakaran. Program yang dilakukan meliputi pengembangan teknologi pemadaman kebakaran hutan dan lahan, serta pembudidayaan tanaman produktif di lahan gambut.

“Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat telah berhasil melakukan langkah-langkah pencegahan kebakaran hutan. Selain itu, Pertamina juga membantu masyarakat untuk mengembangkan pertanian

terpadu,” ungkapnya.

Melalui program yang dilaksanakan di beberapa wilayah operasi dengan total luas lebih dari 100 hektar, Poerwadi mengatakan bahwa program tersebut berdampak positif bagi lebih dari 1.000 penerima manfaat dan juga meningkatkan kelompok pendapatan dengan nilai total lebih dari Rp900 juta per tahun.

“Kami percaya bahwa untuk mencapai target aksi iklim, semua elemen di berbagai tingkatan harus bahu-membahu membangun ketahanan iklim dan meminimalkan emisi gas rumah kaca,” katanya.

Indonesia memiliki target untuk menciptakan 20.000 kampung iklim pada tahun 2024, yang dapat mendorong masyarakat meningkatkan ketahanan iklim melalui aksi adaptasi dan berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca melalui mitigasi. •PTM



FOTO: DOK. PERTAMINA

FOTO: DOK. PERTAMINA

SOROT

Dorong Daya Saing Mahasiswa, PHR Luncurkan Program Inkubator Karir

PEKANBARU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) meluncurkan sebuah program terobosan guna membantu mahasiswa Riau dalam menentukan pilihan karir yang tepat. Program tersebut bernama Inkubator Karir PHR. Peserta dibekali beragam keterampilan dasar untuk mengenali minat dan potensi diri, meningkatkan *soft skill*, serta mengembangkan diri agar berdaya saing di dunia kerja maupun wirausaha.

"Program ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas SDM di Riau sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi," kata Gubernur Riau dalam sambutan yang dibacakan Asisten III Setda Provinsi Riau Syahrial Abdi dalam acara peluncuran Program Inkubator Karir di Pekanbaru, Riau, pada Selasa (9/11/2021). Peluncuran program juga dihadiri oleh Danrem 031 Wirabima Brigadir Jenderal TNI M. Syech Ismed, Rektor Universitas Riau Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, M.Sc, dan Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin. Kepala SKK Migas Sumbagut Rikky Rahmat Firdaus bergabung secara daring.

PHR menggandeng Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Riau (P2K2 Unri) sebagai mitra pelaksana program ini. Sebagai tahap awal, Program Inkubator Karir ini diikuti 20 mahasiswa terpilih dari masyarakat adat tempatan Sakai. Mereka merupakan penerima beasiswa dari PHR yang saat ini sedang kuliah di semester 1 hingga 10. Hasil evaluasi dari program tahap awal ini akan menjadi masukan berharga bagi kelanjutan program serupa di tahun-tahun berikutnya.

"Menghadapi era revolusi industri 4.0 dan juga bonus demografi di tahun 2030, upaya peningkatan kualitas SDM menjadi tuntutan perkembangan zaman. Program Inkubator Karir ini merupakan inovasi kami agar program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan PHR memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi masyarakat," tegas Dirut PHR Jaffee A. Suardin.

Program ini merupakan wujud komitmen Pertamina untuk berkolaborasi dan berkontribusi terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM setempat. Bidang pendidikan, kata Jaffee, merupakan salah satu tema utama dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR.

Program Inkubator Karir PHR diawali dengan kegiatan workshop selama lima hari. Para peserta akan mendapatkan materi seputar wawasan kebangsaan,



Mewakili Gubernur Riau, Asisten III Setda Provinsi Riau Syahrial Abdi memberikan sambutan pada peluncuran Program Inkubator Karir PT PHR di Pekanbaru pada Selasa (9/11/2021).



Pemateri dari Korem 031 Wirabima memberikan materi tentang Wawasan Kebangsaan kepada para peserta Program Inkubator Karir yang dihelat PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bekerja sama dengan P2K2 Unri.

peningkatan kemampuan berkomunikasi, pembentukan reputasi dan pengembangan diri, serta kewirausahaan. Mereka akan dibimbing oleh para mentor dan ahli dari P2K2 UNRI, *Neuro-linguistic Programming* (NLP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan juga pihak TNI.

Setelah mengikuti *workshop*, para peserta akan dipantau secara daring selama kurang lebih 20 hari ke depan. Pemantauan tersebut bertujuan melihat perkembangan dan gambaran tentang pembentukan perilaku positif para peserta. Hasil dari pemantauan alumni program berupa pelaporan dan penelusuran rekam jejak/ kegiatan para lulusan program ini.

"Kami merasa tersanjung dengan bantuan dan kepedulian PHR kepada masyarakat Sakai. Hal ini tentunya

memacu semangat kami untuk bersaing dan berkembang menjadi lebih baik ke depannya," kata Mohamad Agar Kalipke, tokoh adat masyarakat Sakai yang hadir bersama tokoh adat lainnya.

Setelah mengikuti program ini, para peserta diharapkan lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir dan membangun perilaku positif agar semakin berdaya saing di dunia yang kian kompetitif.

Kegiatan di bidang pendidikan lainnya yang dilaksanakan PHR beberapa waktu lalu adalah pelaksanaan Webinar Antarbangsa 2021 Bibliotourism Maklumat dan Pelancongan yang ditaja oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Riau bekerja sama dengan Fakultas Pengurusan Maklumat Universiti Teknologi Mara (UiTM), Malaysia. ●PHR

KOMET di Area Terminal Lawe-Lawe RU V Balikpapan

Oleh: Erliza Achmad Akbar

Area Terminal Lawe-Lawe adalah satu-satunya Fasilitas Terminal *storage tank* terbesar dalam penyaluran *feed* untuk bahan baku PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) ke RU V Balikpapan yang terletak di Kelurahan Lawe-lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara dan dipisahkan oleh perairan teluk Balikpapan. Di fasilitas yang berjarak kurang lebih 20 km dari Kilang RU V Balikpapan ini, berbagai Perwira dari lintas fungsi bekerja dan bersinergi dalam membentuk soliditas yang *excellent* dalam tugas sehari-hari. Beberapa fungsi yang bersinergi membentuk unit kerja antara lain Fungsi OM/Produksi, Eng-Dev, HSSE, dan Maintenance.

Menyadari pentingnya peran Terminal Lawe-Lawe dalam kelancaran *sustainability supply feed* untuk PT KPI, maka kemampuan para personil untuk menjalankan pekerjaan harus selalu di-*upgrade*. Salah satu implementasi dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan dilaksanakannya kegiatan Knowledge Management Pertamina (KOMET) setiap satu minggu sekali dengan berbagai lintas fungsi dan beraneka macam disiplin ilmu. Pengetahuan yang selalu di-*update* dan informasi perkembangan terkait *Standard Operation Procedure*, *HSSE Procedure*, Protap Pengamanan dan Masuk Terminal dan *STK Maintenance* unit yang dalam

perbaikan adalah beberapa contoh cakupan materi yang disampaikan dalam pertemuan rutin mingguan dalam forum KOMET.

Perwira PT KPI di Area Terminal Lawe-Lawe telah menyajikan 37 judul KOMET di periode Bulan Januari-Oktober 2021 dengan sebagian besar dilaksanakan melalui metode daring di aplikasi M-Teams. Bahkan yang unik, yang mungkin tidak dijumpai di unit kerja lain, kegiatan KOMET ini juga disajikan di dalam diskusi diskusi ringan di atas kapal saat perjalanan pulang. Fungsinya supaya efektifitas pemahaman menjadi lebih baik dan Perwira mampu memanfaatkan waktu luang saat perjalanan pulang ke Balikpapan. Selain me-*review* materi KOMET, Perwira juga bertukar informasi terkait *sharing* yang telah dibahas melalui *online* sebelumnya. Prinsipnya, *sharing* dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan dalam situasi apapun.

Dari sejumlah *sharing* tersebut sejumlah pencapaian target kinerja dapat dipertahankan Perwira Terminal Lawe-Lawe sejauh ini, yaitu *supply loss* sesuai dengan target KPI, produksi spesifikasi bahan baku sesuai dengan standar syarat bahan baku pengolahan, sistem penyaluran secara aman dilakukan, *working Loss* sesuai target KPI produksi, serta buangan limbah memenuhi aspek lingkungan yang dipersyaratkan.

Tentu yang tak kalah penting kepercayaan diri masing-masing operator meningkat dalam menghadapi setiap permasalahan operasional dan tangkas mencari *problem solving* setelah kegiatan KOMET rutin berlangsung.

Dengan segenap kesadaran akan pentingnya berbagi pengetahuan yang berkelanjutan, maka Perwira PT KPI selalu berkomitmen melanjutkan kegiatan KOMET ini dengan berbagai macam *improvement* sehingga *transfer knowledge* antar pekerja dapat berjalan dengan *effort* tinggi, meski terkendala area yang berjarak jauh dari kota besar sekalipun seperti di area Terminal Lawe-Lawe.



Suasana Kegiatan KOMET yang ringan dan santai, dapat dilakukan dimana saja, termasuk di kapal saat perjalanan pulang dari tempat kerja

Knowledge Sharing Marathon, Upaya Kampanye Budaya Berbagi Ilmu Pengetahuan

Oleh: Marisa Surya

Bicara tentang *The New Normal* hari ini, telah banyak mengubah cara kita dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, baik dalam pekerjaan maupun aktifitas pribadi. Perusahaan terus berinovasi dan mencari cara baru dalam mencapai obyektif Perusahaan. Tak terkecuali dalam hal *transfer of knowledge* sebagai salah satu upaya untuk peningkatan performa Pekerja.

Subholding Upstream memiliki program *Knowledge Sharing Marathon* bernama **Subholding Upstream Month of Knowledge Sharing**. Program ini dijalankan selama satu bulan penuh dengan menghadirkan para Pekerja sebagai narasumber sesi berbagi pengetahuan dengan berbagai topik.

Untuk pertama kalinya program ini dijalankan pada tanggal 02-31 Agustus 2021, dengan total pencapaian lebih dari 200.000 *Learning Hours*. Mengusung tema "*Boosting Organization Capability Through Knowledge Sharing Culture*", rangkaian acara selama satu bulan ini telah menghadirkan 73 narasumber dengan 50 ragam topik teknis maupun non-teknis

melalui *platform* berbagi pengetahuan Pertamina seperti PUSHKU, ULTRA, POLS, dan KOMET Webinar.

Rangkaian acara yang bertujuan sebagai upaya kampanye budaya berbagi ilmu pengetahuan di lingkungan Subholding Upstream ini resmi dibuka oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis, Oto Gurnita, pada 2 Agustus 2021. Acara pembukaan diramaikan dengan kehadiran Prof. Dr. (H.C) Dahlan Iskan, Menteri BUMN 2011-2014, sebagai narasumber. Menyajikan topik *Nurturing Knowledge Sharing to Elevate Innovations for Business Sustainability in The Pandemic Era*, sesi pembukaan tersebut telah berhasil mencuri perhatian lebih dari 3.260 Perwira Subholding Upstream sebagai peserta secara daring.

Program Subholding Upstream Month of Knowledge Sharing 2021 sukses menggaet Perwira dari beragam fungsi dan basis kompetensi serta para *innovators* (CIP'ers, *Community of Practice & Innovator* lainnya) untuk membagikan pengetahuan serta pengalamannya. Sebanyak 2 (dua) hingga 3 (tiga) sesi *knowledge sharing* setiap harinya dengan topik ringan seperti "penulisan kalimat efektif dalam penyusunan pesan dan informasi", hingga topik teknis tentang

"cara optimalisasi produksi gas" telah dibagikan pada program *marathon sharing* ini.

Tak hanya sesi *knowledge sharing*, rangkaian acara juga diisi dengan kegiatan aktivasi seperti lomba video, *quiz* tebak kata, dan *quiz cross words* yang turut menyemarakkan acara yang akan digelar rutin setiap tahunnya ini.

Sebagai acara penutup, berkolaborasi dengan program Upstream Leaders Talk, Inspire & Action (ULTRA), telah menghadirkan narasumber inspiratif, Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan & Perikanan (2014-2019) dengan mengusung topik *Translate Strategy into Action* dan diikuti oleh lebih dari 3.800 Perwira dalam sesi penutupan ini.

Dengan terlaksananya rangkaian acara *marathon* berbagi pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan budaya berbagi pengetahuan dan pengalaman khususnya di lingkungan Subholding Upstream, sehingga dapat tercipta Perwira yang bijaksana, berintegritas, kredibel, serta berwawasan luas. Tak hanya itu, melalui berbagi pengetahuan juga diharapkan juga dapat menyampaikan inspirasi, ide, inovasi ataupun perbaikan untuk kemajuan Perusahaan. "**The more you share, the more you get. Let's share knowledge!!!**".



Direktorat Logistik & Infrastruktur

Pertamina dukung Program Konversi BBM ke BBG melalui Pendistribusian Paket Konversi LPG untuk Pompa Air bagi Petani Sasaran Tahun 2021

Pertamina kembali melanjutkan program konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG) bagi Petani Sasaran untuk tahun 2021. Hal ini berdasar pada Kepmen ESDM No.200.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Penugasan Kepada PT Pertamina (Persero) dalam Penyediaan, Pendistribusian, dan Termasuk Pemasangan Paket Perdana LPG Bagi Petani Sasaran Tahun 2021.

Menindaklanjuti penugasan tersebut, Pertamina berkomitmen untuk melaksanakan penugasan dari Pemerintah yang diawali dengan penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan serta Sosialisasi, Verifikasi dan Pengawasan Konversi BBM ke BBG untuk Petani Sasaran tahun 2021 oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga selaku Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) c.q. Direktorat Jenderal Minyak dan Gas.

Pertamina telah dipercaya dan berkomitmen menjalankan Program Konversi BBM ke BBG khusus Petani sejak tahun 2016. Pada penugasan terakhir ditahun 2020, Pertamina berhasil menyelesaikan konversi BBM ke BBG bagi 10.000 petani di 24 kota/kabupaten. Namun, berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, penugasan tahun ini tidak hanya Penyediaan dan Pendistribusian Paket Perdana LPG bagi petani saja melainkan meliputi kegiatan sosialisasi, verifikasi, dan pengawasan dalam penyediaan dan pendistribusian termasuk pemasangan paket Perdana LPG bagi petani sasaran, yang sebelumnya dilaksanakan oleh Ditjen Migas.

Di tahun 2021, PT Pertamina Patra Niaga selaku pelaksana kegiatan ini mendapatkan amanah untuk menyelesaikan konversi BBM ke BBG dengan menyiapkan 3.448 paket konversi bagi petani untuk 19 wilayah kota/kabupaten di 11 provinsi yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Ditargetkan akhir Desember 2021 pendistribusian seluruh paket konversi LPG dapat terlaksana.

Hal ini tidak mudah, mengingat waktu yang sangat singkat dan saat ini masih dalam kondisi *recovery* pandemi. PT Pertamina (Persero) selaku penerima penugasan dan PT Pertamina Patra Niaga selaku pelaksana penugasan akan dengan intensif berkoordinasi khususnya dengan Ditjen Migas KESDM, Pemerintah Daerah, Dinas Pertanian, dan seluruh pihak/*stakeholder* terkait lainnya. Lebih lanjut, akan berupaya memastikan kelancaran pelaksanaan program konversi dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan yang ditetapkan

No	Provinsi	Jumlah Paket
1	Jawa Tengah	1054
2	Jawa Timur	669
3	Jawa Barat	100
4	DIY	169
5	Sulawesi Selatan	399
6	Sulawesi Tenggara	170
7	Sumatera Utara	240
8	Aceh	150
9	Riau	203
10	Kalimantan Barat	114
11	Kalimantan Timur	180
TOTAL		3448

Wilayah Sosialisasi, Verifikasi dan Pengawasan Terhadap Kegiatan Penyediaan dan Pendistribusian dan Pemasangan Paket Perdana LPG bagi Petani Sasaran Anggaran Tahun 2021

Pemerintah.

Pembagian paket konversi LPG untuk petani ini juga merupakan permintaan dari DPR RI dan sangat ditunggu-tunggu oleh Pemda yang termasuk didalam wilayah pendistribusian karena manfaat yang dirasakan langsung oleh petani sasaran, diantaranya; *Pertama*, BBG lebih murah daripada BBM per liternya dan dapat menghemat biaya operasional hingga 30-50%. *Kedua*, perawatan mesin lebih mudah dan mesin yang lebih awet. *Ketiga*, aman bagi pengguna dan dalam penggunaannya. *Keempat*, emisi yang lebih rendah karena rantai karbon BBG lebih pendek dibandingkan BBM. Yang *kelima*, paket konversi membantu ekonomi karena dibagikan kepada yang berhak.

Melalui penugasan ini, Pertamina optimis dapat terus hadir memberikan manfaat bagi masyarakat dalam penyediaan energi bagi negeri dan turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya petani sasaran dengan adanya alternatif/diversifikasi bahan bakar yang lebih terjangkau.



Pelaksanaan pembagian Paket Konversi BBM ke LPG untuk Mesin Pompa Air Bagi Petani Sasaran pada tahun 2020

RESTRUKTURISASI UPDATES

Transformasi Digital PT Pertamina Training And Consulting untuk Tingkatkan Keandalan Operasional

Situasi bisnis yang sangat dinamis dan perkembangan teknologi telah mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi digital, untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Berbagai inisiatif dilakukan untuk mengintegrasikan proses bisnis, informasi, dan data-data perusahaan ke dalam teknologi cerdas, termasuk di antaranya hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. PT Pertamina Training & Consulting (PTC) sebagai anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang pengembangan Sumber Daya Manusia turut mendukung program transformasi digital Pertamina, dengan melakukan berbagai program digitalisasi dalam pengembangan bisnis dan proses bisnis internal. Termasuk di antaranya pengembangan *platform training online*, *platform assessment center online*, aplikasi pengelolaan TKJP, serta penyelenggaraan event secara online. Hal ini juga sejalan dengan penerapan Nilai Utama AKHLAK - Adaptif, untuk meningkatkan agility perusahaan menghadapi situasi bisnis yang semakin tak terduga.

Aplikasi One-System Integrated (OSI)

PTC telah mengembangkan Aplikasi *One-System Integrated* (OSI), sebuah *platform* yang mengintegrasikan berbagai aplikasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan *business value chain* PTC. Keberadaan OSI juga menjadi pusat data bisnis PTC, yang memungkinkan manajemen dapat mengambil keputusan bisnis dengan lebih cepat dan lebih akurat. Khususnya untuk pengelolaan aktivitas fungsi SDM, OSI telah mencakup aplikasi pengelolaan data pekerja, pencatatan kehadiran dan cuti, pencatatan lembur, dan pengelolaan perjalanan dinas.

Pengelolaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP)

Selain untuk keperluan internal, pengelolaan TKJP juga memanfaatkan aplikasi OSI. Saat ini data TKJP sebanyak 16.260 pekerja seluruhnya telah tercatat di aplikasi OSI dan sudah mengelola perjalanan dinasnya menggunakan aplikasi OSI. Sedangkan untuk pencatatan kehadiran, pengajuan cuti, dan pencatatan lembur pada aplikasi OSI baru diimplementasikan untuk kurang lebih 1.630 orang TKJP. Diharapkan ke depan implementasi OSI untuk kehadiran, cuti, dan lembur dapat diimplementasikan kepada seluruh TKJP PTC. Khusus untuk rekrutmen TKJP, PTC juga telah mengembangkan aplikasi *e-Recruitment*, yang menjadi *one-stop application* untuk menyampaikan informasi kebutuhan TKJP yang dikelola PTC, serta sebagai sarana komunikasi antara para calon pelamar dengan tim rekrutmen PTC. Sejak diluncurkan pada bulan Maret 2021, aplikasi *e-Recruitment* telah diakses oleh 101.800 orang, dan dari jumlah tersebut 25.140 pelamar telah menyampaikan CV-nya dalam aplikasi tersebut. Ke depan diharapkan aplikasi ini dapat terintegrasi dengan aplikasi terkait lainnya, seperti aplikasi psikotest online atau aplikasi pelatihan online.

Training Online Platform

PTC mengembangkan *digital learning platform* bernama TRACO untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pelatihan yang dapat menjangkau peserta tanpa batasan lokasi dan waktu. *Digital Learning* TRACO merupakan *learning management system* yang menyediakan pelatihan teknis dan non-teknis berbasis *online*, yang dapat diakses melalui *website* atau *mobile application*. Diluncurkan sejak 2 Oktober 2020, *Digital Learning* TRACO didesain untuk digunakan sebagai media *self-learning*, dan dapat dimanfaatkan untuk menyelenggarakan pelatihan secara *hybrid* (gabungan webinar dan *self-learning*). Saat ini TRACO telah digunakan oleh 15.000 user dari Pertamina Group, dan diharapkan dapat digunakan oleh seluruh pekerja di Pertamina Group. Selain *platform Digital Learning* TRACO, PTC tengah mengembangkan *Online Training Platform* Gurumaya, dengan sasaran untuk konsumen dari institusi/perusahaan di luar Pertamina Group serta masyarakat luas.

Cendekia (Central Education of Internal Awareness) Hybrid Learning

Untuk kebutuhan pelatihan pekerja internal, PTC mengembangkan program Cendekia *Hybrid Learning*, dengan mengembangkan metode webinar interaktif dan *self-learning* menggunakan aplikasi TRACO. Salah satu pelatihan yang dilaksanakan dengan Program Cendekia adalah Pelatihan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang diselenggarakan pada tanggal 13-16 September 2021. Ke depan diharapkan setiap pelatihan internal yang diselenggarakan PTC dapat dilaksanakan secara *hybrid* melalui program ini.

Assessment Center Online

Pengembangan *Assessment Center Online Platform* juga menjadi salah satu fokus PTC dalam meningkatkan layanan penyelenggaraan *assessment center*. *Assessment Center Online Platform* yang telah diluncurkan sejak bulan Mei 2020 ini memungkinkan penyelenggaraan *assessment* jarak jauh tanpa melakukan tatap muka secara langsung. Keunggulan dari *Assessment Center Online Platform* PTC adalah tersedia untuk multi jenjang (PLAS-OLAS-SLAS) serta terdapat fasilitas *multi-skenario* dalam satu kali asesmen. Sejak diluncurkan sejak bulan Mei 2020, *Assessment Center Online Platform* ini telah digunakan oleh 1.664 asesi. Diharapkan platform ini dapat melayani sekitar 1.800 asesi setiap tahunnya. Saat ini PTC juga tengah mengembangkan aplikasi psikotest *online*



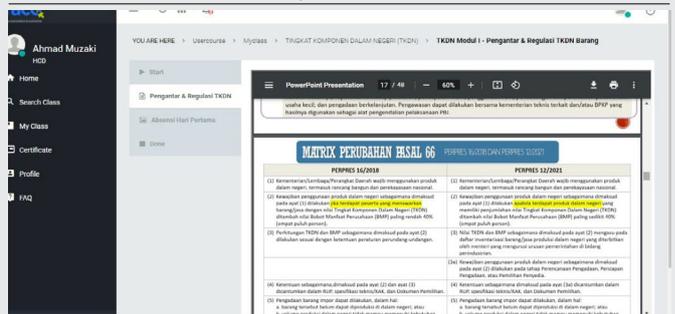
Event sosialisasi COVID-19 untuk TKJP.



Pelatihan TKDN PTC.



Sampel modul OSI



TRACO Pelatihan TKDN PTC.

untuk mendukung aktivitas rekrutmen internal dan TKJP di PTC. Diharapkan aplikasi ini dapat melayani kurang lebih 1.500 peserta psikotest setiap tahunnya.

Event Organizer

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan terhambatnya kegiatan MICE (*meeting, incentive, conference, exhibition*) yang umumnya diselenggarakan secara *offline*. Dalam rangka untuk menghadapi situasi pandemi, sekaligus untuk mendukung kebutuhan penyelenggaraan event di Pertamina Group, PTC menyikapi kondisi ini dengan mentransformasikan penyelenggaraan event perusahaan yang semula dilakukan secara *offline* menjadi penyelenggaraan event secara *online*, baik untuk event di internal PTC maupun event di pelanggan. Selama tahun 2021, PTC sudah menyelenggarakan 116 event online di berbagai perusahaan Pertamina Group.

KIPRAH

Produksi Migas Triwulan 3 Tahun 2021 *Subholding Upstream* Capai 866 MBOEPD

JAKARTA - *Subholding Upstream* Pertamina terus berupaya maksimal untuk pemenuhan target produksi minyak dan gas bumi nasional, di tengah kondisi yang masih dipengaruhi pandemi ini. Pemenuhan target produksi tersebut merupakan hasil dari produksi pengelolaan lapangan migas *Subholding Upstream* di dalam dan luar negeri.

Hingga September 2021, capaian produksi gas *Subholding Upstream* mencapai 2.614 MMSCFD atau 102% dari Target TW3 RKAP 2021. Sedangkan produksi minyak dari seluruh regional *Subholding Upstream* mencapai 415 MBOPD sehingga total produksi harian rata-rata minyak dan gas *Subholding Upstream* TW3 tahun 2021 mencapai 866 MBOEPD.

“Untuk produksi di dalam negeri sendiri, produksi migas *Subholding Upstream* mencapai 717 MBOEPD atau 100% terhadap target TW3 RKAP 2021, yang terdiri dari produksi minyak 319 MBOPD dan 2.308 MMSCFD produksi gas,” ujar Budiman Parhusip, CEO *Subholding Upstream* Pertamina.

Walaupun pandemi belum berakhir, namun kondisi ekonomi mulai menunjukkan perbaikan. Hal ini salah satunya ditandai dengan meningkatnya serapan gas oleh industri. *Lifting gas subholding upstream* sampai dengan September 2021 mencapai 105% dari target TW3 RKAP 2021.

Adapun upaya penambahan cadangan juga terus dilakukan, sampai dengan TW 3 tahun 2021 ini *Subholding Upstream* juga membukukan penambahan cadangan P1 sebesar 428 MMBOE atau 15% lebih tinggi dari target TW3 RKAP 2021. Sedangkan temuan sumber daya 2C, sampai dengan September 2021 adalah sebesar 174 MMBOE.



FOTO: SHU

Untuk kegiatan bor pengembangan sendiri sampai dengan September 2021 ini sudah terlaksana sebanyak 195 sumur, dan ada 45 sumur yang saat ini sedang dalam proses pengeboran. Selain itu, untuk pengeboran sumur eksplorasi saat ini sudah selesai dilakukan sebanyak 8 sumur dan ada 3 sumur yang sedang dalam proses pemboran.

Budiman menambahkan bahwa *Subholding Upstream* akan terus berupaya melakukan kinerja yang optimal untuk memenuhi target-target yang telah ditetapkan dengan menjaga dan memastikan aspek HSSE dijalankan dengan baik serta memastikan seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan tepat waktu, tepat anggaran, dan tepat jadwal serta tetap menjaga cost effectiveness melalui program optimasi biaya “OPTIMUS”.

Selain itu, transformasi Pertamina khususnya

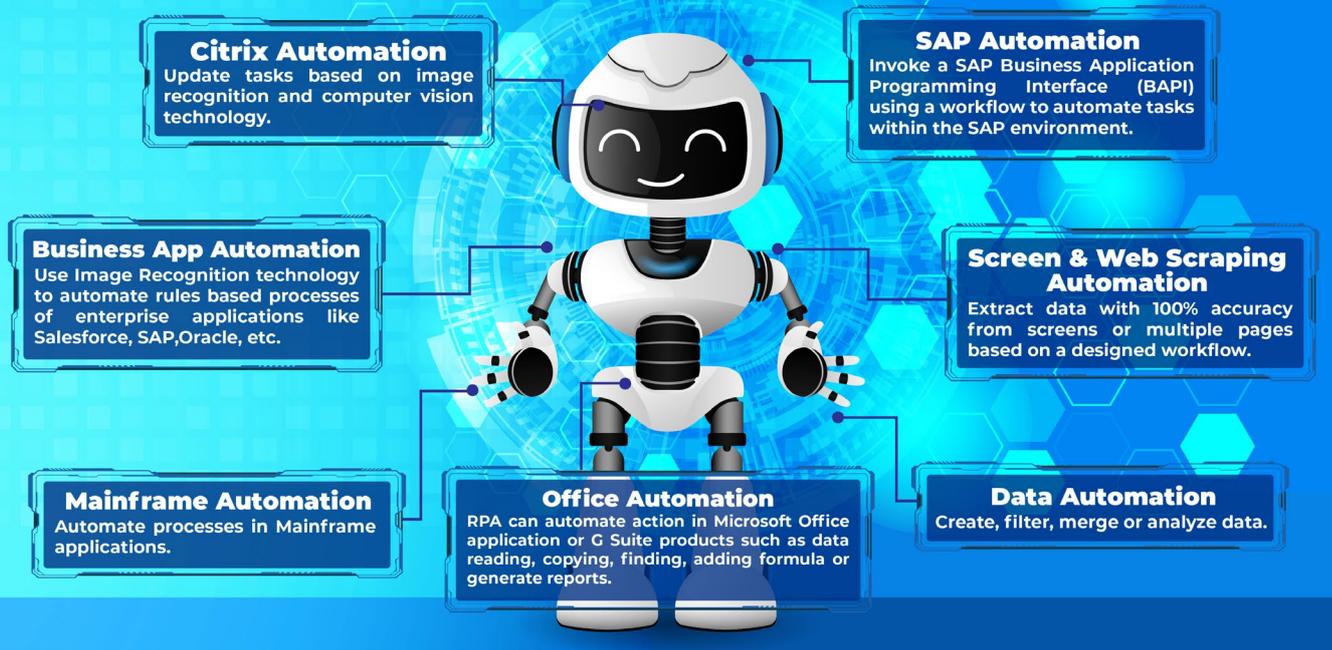
di hulu menjadi *Subholding Upstream* menjadikan sinergi yang lebih kuat dalam kegiatan hulu migas melalui pola regionalisasi sehingga dapat lebih meningkatkan *operational excellence* serta proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan *agile*.

Bergabungnya wilayah kerja Rokan pada 9 Agustus 2021 yang lalu juga turut memperkuat portofolio *subholding upstream* Pertamina di dalam negeri.

“Kami sampaikan apresiasi kepada Kementerian ESDM, SKK Migas, Pemerintah Daerah serta seluruh *stakeholder* lainnya atas dukungan positif yang selalu diberikan kepada Pertamina khususnya *Subholding Upstream*. Dukungan ini akan menjadi pemacu kami dalam pemenuhan target dan tentunya untuk berkontribusi optimal pada target nasional produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD,” pungkas Budiman. ●SHU



Apa saja yang dapat dilakukan oleh Robotic Process Automation (RPA)?



KIPRAH

Unit Bisnis Patra Jasa Raih Seven Media Asia Awards 2021

SEMARANG - Dua unit hotel milik PT Patra Jasa yaitu The Patra Bali Resort & Villas dan Patra Semarang Hotel & Convention berhasil meraih penghargaan dalam acara award yang diselenggarakan oleh Seven Media Asia pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 di Bali.

Penghargaan dari Seven Media Asia bertujuan untuk mengidentifikasi dan pengakuan bagi perusahaan khususnya hotel yang sesuai dengan kategori yang diberikan.

Kategori yang diperoleh The Patra Bali Resort & Villas adalah Indonesia *Best Innovation Hotel & Sustainability During Pandemic 2021* sementara untuk Patra Semarang Hotel & Convention mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia *The Best MICE 2021*.

The Patra Bali Resort & Villas berhasil mendapatkan penghargaan tersebut dalam mempertahankan eksistensi selama pandemi COVID-19 dengan menciptakan inovasi dalam kegiatan operasionalnya, seperti penggunaan JPD (Jas Pelindung Diri) oleh petugas *Food Handler* yang menggandeng designer ternama yaitu Anne Avantie dimana hal ini mendapatkan apresiasi oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia.

Selain Patra Bali, unit bisnis Patra Jasa yang



Dua penghargaan yang diraih unit hotel milik PT Patra Jasa yaitu The Patra Bali Resort & Villas dan Patra Semarang Hotel & Convention dalam Seven Media Asia Awards di Bali pada hari Jumat (29/10/2021).

lain yaitu Patra Semarang Hotel & Convention juga mendapatkan penghargaan karena eksistensi kegiatan MICE yang dilakukan memiliki standar regional, nasional, dan internasional yang telah dilaksanakan selama 2 dekade. Hal ini yang menjadikan 2 unit bisnis Patra Jasa

mendapatkan penghargaan dalam acara Award oleh Seven Media.

Penghargaan diberikan oleh Ibu Alice V W Matulesy selaku perwakilan dari Seven Media Asia langsung kepada GM masing-masing hotel yaitu Suwardi dan Hariyanto. ●PATRA JASA

HIMPANA Luncurkan Website Mudahkan Sistem Layanan Purna Karyawan Pertamina

JAKARTA - Himpunan Purna Karyawan Pertamina (HIMPANA) terus melakukan sinergi demi peduli dan melayani para veteran pejuang energi Pertamina. Bertepatan di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-36, HIMPANA meluncurkan website himpana.com pada Selasa 2 November 2021 di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina Jakarta.

Hadir dalam perayaan dan peluncuran website tersebut, Erry Sugiharto Direktur SDM PT Pertamina Persero, Yudo Irianto (ketua Umum Himapana), Rukmi Hadihartini Penasehat HIMPANA dan para anggota HIMPANA lainnya.

Saat ini HIMPANA sudah memiliki 56 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Tujuannya untuk saling membantu para pensiunan Pertamina, memberi informasi yang dibutuhkan para pensiunan guna membantu memfasilitasi penyelesaian masalah sampai dengan menyalurkan dan menampung keluhan serta memperjuangkan aspirasi.

Yudo Irianto berharap pensiunan bisa mendapatkan tingkat kesehatan yang lebih baik. "Dari 56 cabang HIMPANA yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini tentunya sangat membantu para pensiunan yang tinggal di daerah yang jauh dari ibu kota. Kita hadir nyata di tengah para pensiunan di manapun di wilayah Indonesia," ujarnya.

Lebih lanjut, "Dengan peluncuran website ini akan menjadi jembatan penghubung untuk membantu komunikasi memberikan informasi dan berkoordinasi dengan lembaga yang bertugas mengelola para pensiunan



Direktur SDM Pertamina Erry Sugiharto bersama Ketua Umum Himpana Periode 2021-2024 Yudo Irianto dan Para Dewan Penasehat Himpana melakukan foto bersama usai launching website Himpana saat acara Ulang Tahun Himpana Ke-36 "Himpana Peduli & Melayani" Dirgahayu Himpana yang diselenggarakan di Lantai Ground, Pertamina Pusat pada Selasa (2/11/2021).

seperti dana pensiun Pertamina dan yakes," imbuhnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas peran HIMPANA yang selama 36 tahun ini telah membangun sinergi yang positif. Dalam hubungan kerja sama yang baik dan menjadi jembatan komunikasi dua arah yang sangat baik antara para pensiunan dengan perusahaan termasuk dana pensiun Pertamina dan yayasan kesehatan Pertamina.

"Semoga semakin maju dan sukses dalam mengemban amanah melayani dan membantu para pensiunan di seluruh Indonesia. Sekali lagi selamat ulang tahun ke-36 tetap semangat. Salam sehat dan sukses selalu untuk kita semua," ujar Nicke.

Erry Sugiharto dalam sambutannya menyampaikan bahwa perusahaan akan mengambil kebijakan yang saat ini sedang dikaji. "Pengawasan reguler pada prinsipnya perusahaan menaruh konsen yang besar terhadap Bapak dan Ibu pensiunan mengingat andil dan sumbangsih Bapak-bapak pernah membuat Pertamina hingga berdiri pokok Sampai dengan saat ini," harapnya.

Adapun para anggota pensiunan bisa melakukan pendaftaran anggota secara online dan mendapatkan penerbitan kartu anggota secara nasional. Keduanya merupakan bagian dari program konsolidasi organisasi dan keanggotaan yang akan membuat pensiunan jadi lebih solid dan berkembang di masa mendatang. ●HS/PW/IN

KIPRAH

Hadapi Era Transisi Energi, Perwira Pertamina Harus Andal dan Berintegritas Tinggi

JAKARTA - Menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis saat ini, dibutuhkan perwira Pertamina yang andal dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut, Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) M. Erry Sugiharto meresmikan *Pra Employment Training 2021* di lantai M, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin, 1 November 2021.

Acara yang dilakukan secara *offline* dan *online* tersebut dihadiri oleh 127 peserta yang akan menjalani serangkaian pelatihan selama kurang lebih 6 bulan sebelum diangkat resmi menjadi pekerja Pertamina.

"Selamat kepada 127 peserta calon perwira Pertamina. Anda semua adalah pemuda pilihan dari ribuan pelamar kerja yang mengikuti tes menjadi pekerja Pertamina. Anda harus siap dengan tantangan bisnis ke depan akan semakin sulit. Kompetitor sudah bertransisi untuk menjadi perusahaan ramah lingkungan. Untuk itu, perwira Pertamina harus terus bergerak, berinovasi, serta amanah dalam menjalankan undang-undang BUMN," ujar Erry.

la menambahkan, Pertamina akan segera membuka lowongan kembali. "Pembukaan lowongan ini akan segera mengisi yang sudah pensiun sekitar 500-an perwira pada tahun



Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto mengalungkan kartu pekerja secara simbolis kepada calon perwira Pertamina 2021, di Ballroom Kantor Pusat Pertamina, Senin (1/11/2021).

ini. Untuk itu, keseluruhan penerimaan calon perwira Pertamina tahun ini akan dievaluasi terus," tuturnya.

Hal senada disampaikan Pjs. VP Pertamina Corporate University Niken Kastubamani mengatakan, melalui tahapan ini peserta diharapkan dapat memahami *Good Corporate Governance* dan tata nilai AKHLAK dalam setiap

kegiatan yang dilaksanakan.

"AKHLAK menjadi nafas BUMN yang harus dijalankan sebaik-baiknya," ujar Niken.

Niken menyebutkan, beberapa *training* yang harus ditempuh para calon perwira Pertamina, yakni wawasan holding, HSSE training, wawasan *subholding*, wawasan teknikal, dan program kewiraan. ●HM

FGD Empowering Sustainable Future

Berdayakan Perempuan dalam Pengembangan Green Energy

JAKARTA - Guna mendorong partisipasi aktif perempuan dalam *green energy* berbasis pemberdayaan masyarakat, Pertamina menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) "*Empowering Sustainable Future*" secara virtual, Jumat (22/10/2021).

Kegiatan ini diinisiasi oleh Pertiwi, komunitas pekerja perempuan Pertamina tangguh, inspiratif, berwibawa, dan berintegritas yang mengedepankan Program Womenpreneurship sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, sosial, dan lingkungan.

Kegiatan dihadiri oleh VP New Ventures Pertamina sekaligus fasilitator untuk kendala bisnis ramah lingkungan dan *scale up* bisnis, Mia Krishna, Ketua Umum Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI), Nita Yudi, Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan dan Pelatihan IWAPI, Sofi Suryasnia, serta Nurchaeti, pemilik N&N International yang menjadi fasilitator untuk kendala sosial pemberdayaan wanita.

FGD ini juga diikuti oleh perempuan pengusaha UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha ramah lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti Vitalia Pamoengkas, founder "Rumah Batik Jinggar" yang memproduksi batik dengan pewarnaan alami sehingga limbahnya tidak membahayakan lingkungan. Ada juga Wulan Utoyo, founder

"Batik Bulan" yang memiliki sarana pengolahan limbah batik berupa sumur resapan dan limbah lilin batik, Fauziah Rahmawati, founder "Centong" yang berhasil mengurangi sampah plastik terutama ketika ada orderan bento/tumpeng mini yang bahan dasarnya plastik, serta Nandita Galuh sebagai founder "Bhusana" yang memaksimalkan penggunaan sisa kain bekas menjadi produk lain hingga meminimalkan waste.

Desy Puspitasari sebagai founder "Hejolovers" yang melestarikan tanaman hias dalam pengurangan efek rumah kaca dan menghasilkan oksigen berlebih bersama Asry F. Septiana sebagai founder "Sweetbuni" yang menggunakan bahan ramah lingkungan juga oven ramah lingkungan pun mengikuti kegiatan ini.

Di bidang pendidikan, ada founder "Aqli Bimbel Center", Mega Maharani, yang mengusung usaha bimbingan belajar karena berniat memberikan solusi kepada orang tua yang kesulitan terhadap pelajaran anak serta Arini Dwiyantri Poli sebagai founder "Splash" yang bergerak di bidang jasa les berenang dan mengurangi obat pada kolam renang dengan bahan alami.

Vice President New Ventures Mia Krishna sekaligus fasilitator untuk kendala bisnis ramah lingkungan dan *scale up* bisnis mengapresiasi upaya Pertiwi Pertamina dan



kemandirian bisnis yang dijalankan oleh perempuan. Menurutnya, pengusaha perempuan harus memperhatikan beberapa aspek dalam menjalankan bisnisnya, mulai dari riset mengenai produk yang diusung dan siapa pengguna produk tersebut, pendekatan *customer*, harga juga memiliki pengaruh penting, serta memperkuat *networking*.

"Saya salut dengan upaya dan kemandirian para rekan perempuan. Agar usahanya berkembang, kita harus melakukan riset terkait prospek dan segmentasi pasar. Kita harus bisa melakukan pendekatan terhadap *customer* dengan menciptakan alasan hingga mereka beralih ke produk kita. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah harga," ujarnya memberikan tips kepada peserta FGD.

Sofi Suryasnia, Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan dan Pelatihan IWAPI juga mengapresiasi kegiatan ini. Menurutnya, UMKM harus aktif mencari permodalan

dan percaya diri bahwa produk yang diusung berkualitas.

"Kami juga berharap agar para peserta juga bisa bergabung dengan IWAPI. Permodalan memang menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Untuk itu, UMKM juga harus aktif mencari permodalan, mulai dari aksesibilitas, *confidence* dan memperhatikan aspek pemasaran," tuturnya.

Berdasarkan diskusi salam acara tersebut, program yang paling dibutuhkan para perempuan pengusaha UMKM adalah dukungan pendanaan, akses ke pasar, serta beragam pembinaan seperti pemberian pelatihan *leadership*, manajemen, teknologi hingga pendampingan.

Setelah kegiatan ini, para peserta FGD diharapkan dapat menemukan solusi terhadap kendala bisnis yang dihadapi dan mulai memperbaiki program kerjanya sehingga bisnis bisa semakin berkembang maksimal di segala kondisi. ●RIN

KIPRAH

Tumbuh di Gang Sempit, Kampung Sehat Terpadu PDSI Raih Penghargaan Kementerian LHK

JAKARTA - Kegiatan yang termasuk ke dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) meraih penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Selasa (19/10). Penghargaan tersebut diberikan kepada Kampung Sehat Terpadu Pertamina yang berlokasi di Jl Kramat Asem Raya RT 01 RW 06 Kelurahan Utan Kayu Selatan, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.

Proklim merupakan program yang bertujuan meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

"Ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi kami karena program yang menjadi bagian TJSL perusahaan menerima apresiasi dari pemerintah," tutur Communication and Relations Manager PDSI Dhaneswari Retnowardhani.

Menurut Dhanes, penghargaan ini juga menjadi salah satu bukti konsistensi PDSI memastikan program TJSL-nya dikelola secara berkelanjutan, sesuai dengan komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Kampung Sehat Terpadu Pertamina ini juga sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Tujuan 8 (Pertumbuhan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan Tujuan 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan).

Keberadaan dan pemberdayaan Kampung Sehat Terpadu Pertamina merupakan kolaborasi Kecamatan Matraman, Kelurahan Utan Kayu Selatan, PDSI, beserta seluruh kader, pengurus RT-RW, LMK dan PPSU RW 06 Utan Kayu Selatan.



Kampung Sehat Terpadu PDSI tumbuh di gang sempit di tengah kota Jakarta.

FOTO: PDSI



Seorang warga membersihkan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.

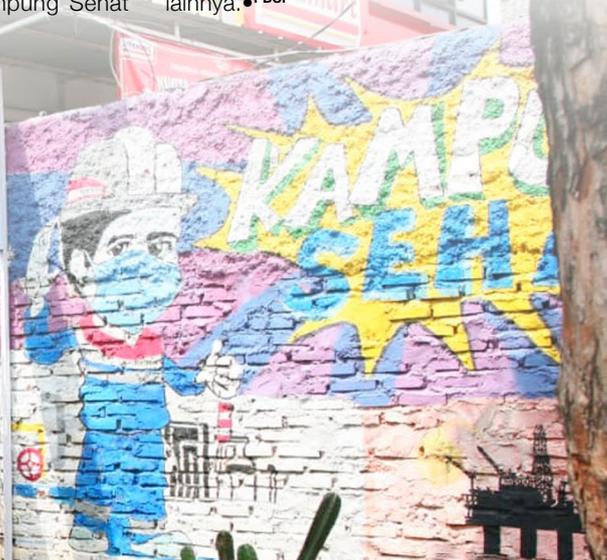
FOTO: PDSI

Keikutsertaan Kampung Sehat Terpadu Pertamina di perlombaan antar-RW di tingkat nasional ini merupakan inisiasi Kecamatan Matraman, yang menyaksikan langsung perubahan RW 06 Utan Kayu Selatan sebelum mendapat pendampingan dari PDSI, serta mengikuti perkembangan kampung tersebut dari waktu ke waktu.

"Dari beberapa kampung iklim di kecamatan tersebut, Proklim RW 06 Utan Kayu Selatan atau Kampung Sehat

Terpadu Pertamina diunggulkan mewakili Kecamatan Matraman dan terbukti berhasil meraih sertifikat Proklim 2021," tutur CSR Assistant PDSI, Indah Septiani.

Indah menceritakan, pada saat penjurian terungkap, Kampung Sehat Terpadu Pertamina ini satunya-satunya Kampung Proklim yang tumbuh di gang sempit, di tengah kota, tetapi bisa berkembang sama baiknya dengan Kampung Proklim lainnya. •PDSI



ENERGIANA

Perwira Berintegritas, Pertamina Jaya

Oleh: Sarmedi Sia – Subholding Upstream



"In looking for people to hire, look for three qualities: integrity, intelligence, and energy. And if they don't have the first, the other two will kill you."

Kutipan dari Buffet tersebut terasa sangat tepat. Dengan kecerdasan dan kerja kerasnya selama 60 tahun lebih menjadi salah satu investor top dunia, integritas selalu menjadi pilihan pertama mencapai kesuksesan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas diartikan sebagai mutu, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan

dan kejujuran. Andreas Harefa dalam bukunya *Menjadi Manusia Pembelajar* (2000), menegaskan pengertian integritas dalam bentuk komitmen, kejujuran, dan konsistensi.

Stephen R. Covey membedakan antara kejujuran dan integritas. "*Honesty is telling the truth, in other words, conforming our words reality, Integrity is conforming to our words, in other words, keeping promises and fulfilling expectations*". Artinya, kejujuran itu berarti menyampaikan kebenaran dan ucapannya sesuai dengan kenyataan. Sementara integritas membuktikan tindakannya sesuai dengan ucapannya. Orang yang memiliki integritas dan kejujuran akan menunjukkan keauntukan dirinya sebagai orang yang bertanggung jawab dan berdedikasi.

Integritas dan Pemimpin

Integritas dibutuhkan oleh siapa saja, tidak hanya oleh seorang pemimpin namun juga oleh semua komponen yang dipimpin. Integritas sebagai pemimpin bisa membawa orang yang dipimpin menjadi lebih baik dan akan memberikan pelayanan kepada siapa saja yang dipimpinnya, bukan sebaliknya.

Integritas berhubungan erat dengan dedikasi dan upaya untuk mencapai tujuan. Integritas diharapkan dapat menjaga seseorang tidak keluar dari "jalur" dalam upaya memperoleh sesuatu atau dalam mencapai tujuan. Maka, seseorang yang berintegritas, tidak akan mudah terjebak untuk penyalahgunaan wewenang, melanggar hukum/aturan, menghalalkan segala cara dan melakukan tindakan-tindakan tidak terpuji lainnya (AJ Suhardi, 2017).

Seseorang yang berintegritas akan melalui proses yang benar untuk menghasilkan sesuatu yang benar. Dengan kata lain, hasil atau output tidak akan menjustifikasi proses yang berjalan, keduanya harus berjalan beriringan sesuai ketentuannya.

Pengaruh Integritas dan Kesuksesan

Theron Q. Dumont dalam publikasi penelitian *The Power of Concentration* mengatakan, perbedaan antara negara maju dan negara miskin (berkembang) tidak tergantung pada usia negara ataupun ketersediaan sumber daya alam. India dan Mesir dengan usia negara lebih dari 2.000 tahun hingga kini bukan tergolong negara maju. Sebaliknya, Singapura dan Australia yang berusia kurang dari 200 tahun justru tergolong negara maju dengan pendapatan

penduduknya di atas rata-rata kebutuhan standar/dasar. Jepang yang 70-80% luas daratannya berupa gunung tandus yang tidak cocok untuk pertanian dan peternakan justru menjadi salah satu raksasa ekonomi dunia saat ini.

Penelitian itu juga memaparkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kecerdasan manusia di suatu negara. Yang membedakannya hanya kesempatan memperoleh pendidikan. Para imigran yang dikatakan pemalas di negara asalnya, justru menjadi sumber daya yang produktif di negara-negara Eropa. Lalu apa perbedaan yang mendasari kaya miskinnya suatu negara itu?

Menurut Theron Q. Dumont, perbedaannya terletak pada sikap dan perilaku masyarakatnya yang dibentuk melalui kebudayaan dan pendidikan. Berdasarkan analisis atas sikap dan perilaku masyarakat di negara maju (kaya), ternyata mayoritas penduduk negara maju tersebut mematuhi prinsip-prinsip dasar kehidupan yang dikenal dengan istilah integritas diri. Lagi-lagi, Integritas ini menjadi modal dasar mencapai kemajuan (AJ Suhardi, 2017).

Pertamina Memaknai Integritas

Pertamina sebagai salah satu BUMN terkemuka di Indonesia juga menekankan betapa pentingnya membangun integritas sebagai fondasi penting keberhasilan. Semangat New Pertamina Clean telah dikobarkan jajaran komisaris dan direksi PT Pertamina Persero sebagai budaya dan value, yaitu mengelola

perusahaan secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Keterlibatan langsung Komisaris dan Direksi adalah bukti perwujudan nyata *top level commitment*. Komitmen ini juga telah membawa Pertamina berhasil meraih sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari lembaga sertifikasi internasional, PT SGS Indonesia. Sertifikasi tersebut menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina sebagai *holding* BUMN migas sebagai entitas bisnis berintegritas dan kredibel di kancah internasional.

Secara sederhana, ada empat prinsip dasar integritas yang perlu dimaknai sesuai ISO 37001:2016. *Pertama*, bertindak jujur dalam berinteraksi dengan sesama pekerja maupun dengan pihak eksternal serta selalu bertindak berdasarkan niat baik. *Kedua*, integritas dimaknai sebagai kepercayaan, tidak menyalahgunakan wewenang informasi dan rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi, pihak lain, ataupun kepentingan politis.

Ketiga, menghindari setiap benturan kepentingan. Tidak terlibat atau melakukan tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan (*anti fraud*). Keempat, tidak mentolerir suap & korupsi dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perusahaan (anti korupsi).

Empat prinsip dasar tersebut menunjukkan ketegasan pada keputusan dan pendirian yang tidak tergoyahkan. Itu bukan berarti sikap keras dan kaku. Namun lebih ditekankan pada sikap untuk melakukan sesuatu secara benar dan tidak ragu berdasarkan fakta yang akurat, tujuan yang jelas dan pertimbangan yang bijak.

Semangat integritas itu yang selalu dibawa Perwira. Perwira adalah singkatan dari Pertamina Wira yang merupakan sebutan untuk pekerja Pertamina. Untuk mengimplementasikan integritas dalam kehidupan sehari-hari, Perwira harus menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan berkomitmen pada diri sendiri. Tanpa hal tersebut, integritas hanyalah keterpaksaan dan sesuatu yang berat untuk dilaksanakan. Sebaliknya, integritas akan menjadi kebutuhan dan indah dilaksanakan apabila tumbuh dari kesadaran dan komitmen pada diri sendiri.

Pada akhirnya, Perwira yang berintegritas adalah aset yang sangat berharga untuk Pertamina mengakselerasi pencapaian visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dan menggapai kejayaan sebagai *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar di tahun 2024. •

**ADA ORANG AJAK KORUPSI
TOLAK LANGSUNG TANPA HARAPAN
PERWIRA BERINTEGRITAS SIAP BERAKSI
DEMI MENGGAPAI PERTAMINA YANG TERDEPAN**



SOROT

Insiden Berhasil Ditangani, Operasional Kilang Cilacap & Pasokan BBM Normal

JAKARTA - Insiden di salah satu tangki di area Kilang Cilacap, Jawa Tengah, berhasil ditangani. PT Pertamina (Persero) memastikan Kilang Cilacap juga beroperasi secara normal, baik saat terjadi insiden maupun setelah ditangani.

CEO Subholding Refinery and Petrochemical Djoko Priyono mengatakan, satu unit tangki di area Kilang Cilacap mengalami insiden pada Sabtu (13/11/2021) sekitar pukul 19.20 WIB tersebut, berhasil dipadamkan menyeluruh pada Minggu (14/11/2021) sekitar pukul 07.45 WIB. Status darurat (emergency) juga telah dicabut pada pukul 09.15 WIB.

"Selama terjadi insiden di tangki, seluruh operasional Kilang Cilacap berjalan dengan normal seperti biasanya. Jadi tidak ada terganggu karena kita bisa melakukan penyekatan di tangki tersebut sehingga semua operasional tetap berjalan seperti biasanya," ujar Djoko saat konferensi pers di Gedung Graha Pertamina, Gambir, Jakarta Pusat, Minggu (14/11/2021).

Djoko menambahkan, selain penanganan dengan penyekatan terhadap tangki yang terbakar dan tangki disekitarnya, juga dilakukan pengendalian fluida di tangki yang terbakar tersebut.

"Selanjutnya, kita lakukan cooling (pendinginan) di seputar tangki yang terbakar dan juga kita lakukan offensive fire fighting ke titik api di tangki tersebut. Dengan Offensive fire fighting maka api dapat dikendalikan dan dapat dipadamkan secara total semuanya pada pukul 07.45 tadi pagi," kata Djoko.

Djoko menegaskan tim Pertamina juga melakukan pengendalian pencemaran lingkungan, di antaranya melakukan standby peralatan penanggulangan lolos minyak dan pemasangan "absorbent" pada parit-parit. "Kemudian dilakukan patroli vacuum truck di dalam kilang dan juga monitoring oleh kru oil man di sekitar tangki," kata Djoko.

Terkait dengan ketersediaan stok BBM dan LPG akibat insiden tersebut, CEO Subholding Commercial and Trading Alfian Nasution menegaskan bahwa stok baik nasional maupun lokal terjaga dengan baik. Untuk stok BBM jenis Premium saat ini berada di posisi 27 hari, Pertamax 15 hari, Peralite di atas 10 hari, Solar 20 hari, Avtur 35 hari serta Pertamax Turbo 50 hari dan LPG 12,7 hari.

"Dengan demikian kami sampaikan masyarakat tidak perlu khawatir, pendistribusian BBM dan LPG berlangsung seperti biasanya baik di daerah Jawa Tengah maupun sebagian Jawa Barat yang merupakan cover area dari kilang Cilacap," kata Alfian.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjamin pasokan BBM dan LPG aman dan tidak terganggu akibat insiden tersebut. Dia berharap tidak ada kepanikan di masyarakat terkait insiden itu.

"Jadi mohon tidak ada panic buying karena stok sangat aman. Malah beberapa produk ini di atas standar minimum, jadi ini sudah melebihi standar stoknya," kata Nicke.

Meski demikian, Nicke menegaskan akan melakukan evaluasi dan investigasi yang menyeluruh terkait insiden di Kilang Cilacap tersebut. Evaluasi dan investigasi ini sangat penting dan kita ambil lesson learnednya," kata Nicke.

Nicke juga mengatakan, penanganan masyarakat menjadi prioritas utama dalam insiden ini. Dia mengatakan, masyarakat di sekitar lokasi



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memantau langsung penanganan kejadian di salah satu tangki Kilang Cilacap sekaligus memastikan pasokan energi tetap aman dan lancar. Pemantauan dilakukan dari Pertamina Integrated Command Center, Jakarta, Sabtu malam, 13 November 2021.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat memberikan keterangan pers kepada awak media terkait insiden satu kilang di area Kilang Cilacap, Jawa Tengah dari Pertamina Integrated Command Center di Gedung Graha Pertamina. Kegiatan ini diikuti oleh awak media secara daring. Minggu (14/11/2021).



Kondisi tangki di Kilang Cilacap pada pukul 08.23 WIB, Minggu, 14 November 2021.

kilang sempat dialihkan ke lokasi yang lebih aman, namun semalam semua masyarakat telah kembali ke rumah masing-masing.

"Kami siapkan tim medis jika memang diperlukan. Jadi penanganan masyarakat merupakan prioritas utama Pertamina. Saya

ucapkan terima kasih kepada tim Pertamina dan semua pihak baik di daerah maupun pusat. Kami pastikan bahwa pasokan BBM dan juga Elpiji kepada masyarakat tidak mengalami gangguan dan kilang tetap kami operasikan secara normal," kata Nicke. ●KPI